

**HUBUNGAN PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI PENGALAMAN
PENGGUNAAN *E-FILING* DAN PERSEPSI TINGKAT
KESIAPAN TEKNOLOGI WAJIB PAJAK DENGAN
MINAT PERILAKU DALAM PENGGUNAAN *E-FILING*
BAGI WAJIB PAJAK**

(Studi Empiris di Wilayah KPP Pratama Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Muhti Wardiman
NIM : 112114133

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2016

**HUBUNGAN PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI PENGALAMAN
PENGGUNAAN *E-FILING* DAN PERSEPSI TINGKAT
KESIAPAN TEKNOLOGI WAJIB PAJAK DENGAN
MINAT PERILAKU DALAM PENGGUNAAN *E-FILING*
BAGI WAJIB PAJAK**

(Studi Empiris di Wilayah KPP Pratama Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Muhti Wardiman
NIM : 112114133

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2016

S k r i p s i

**HUBUNGAN PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI PENGALAMAN
PENGGUNAAN *E-FILING* DAN PERSEPSI TINGKAT
KESIAPAN TEKNOLOGI WAJIB PAJAK DENGAN
MINAT PERILAKU DALAM PENGGUNAAN *E-FILING*
BAGI WAJIB PAJAK**
(Studi Empiris di Wilayah KPP Pratama Yogyakarta)

Oleh:

Muhti Wardiman

NIM: 112114133

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Ak., QIA

Tanggal, 8 September 2016

Skripsi

**HUBUNGAN PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN, PERSEPSI PENGALAMAN PENGGUNAAN E-FILING
DAN PERSEPSI TINGKAT KESIAPAN TEKNOLOGI WAJIB PAJAK
DENGAN MINAT PERILAKU DALAM PENGGUNAAN E-FILING
BAGI WAJIB PAJAK**

(Studi Empiris di Wilayah KPP Pratama Yogyakarta)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Muhti Wardiman

NIM : 112114133

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 11 Oktober 2016
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Fr. Reni Retno A, M.Si., Ak., C.A.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak., QIA., C.A.	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Ak., QIA., C.A.	
Anggota	Dra. YMF. Gien Agustinawansari, M.M., Ak., C.A.	
Anggota	M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Ak., QIA., C.A.	

Yogyakarta, 30 November 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Albertus Yudi Yuniarto, S.E., M.B.A

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR. Turmudzi)

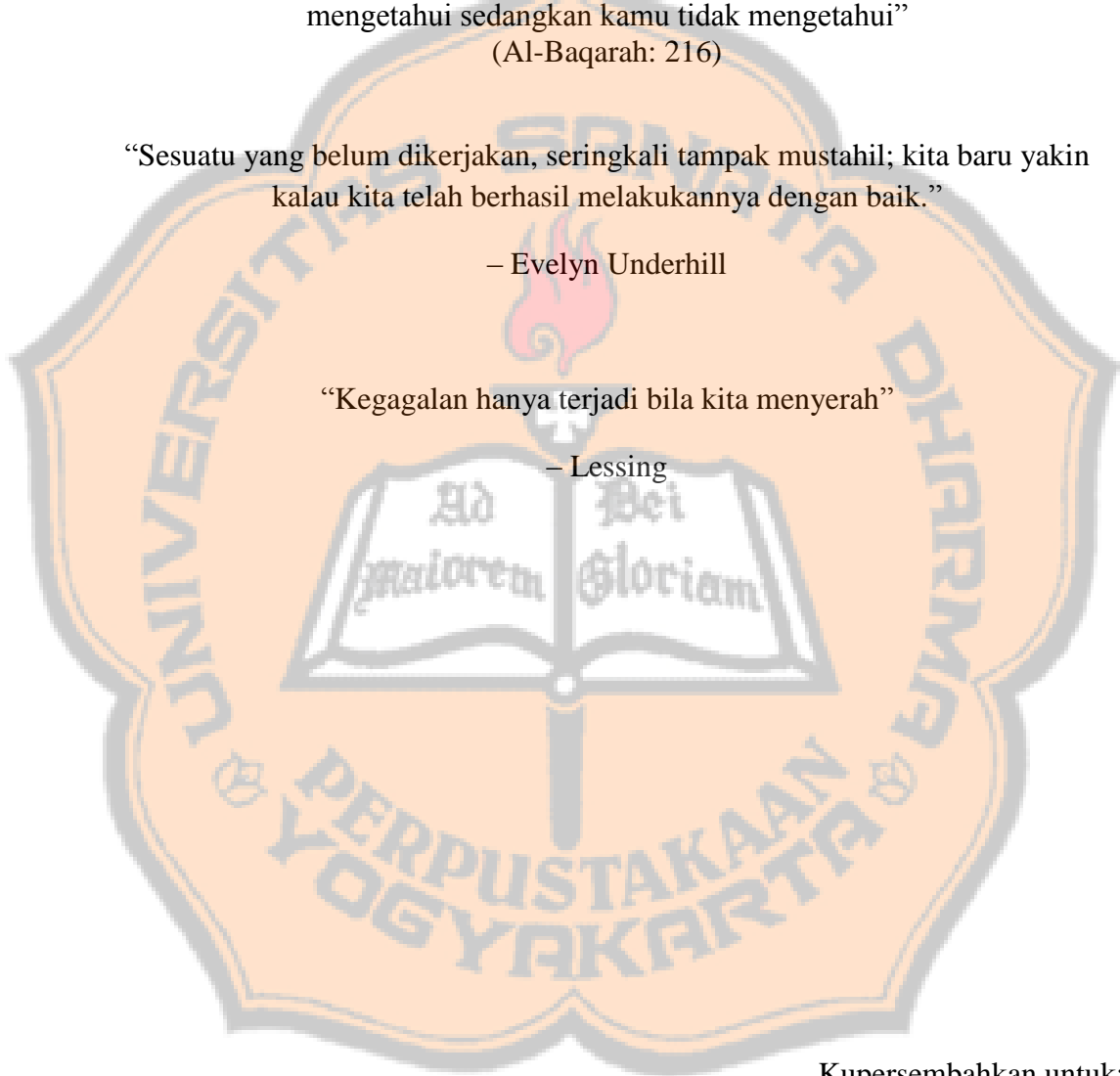
“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”
(Al-Baqarah: 216)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

– Evelyn Underhill

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

– Lessing



Kupersembahkan untuk:

Ibuku Siti Zuwaidah dan Ayahku Muchayat (Alm)

Adikku Wahyu Murdiyanto



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI PENGALAMAN PENGGUNAAN E-FILING DAN PERSEPSI TINGKAT KESIAPAN TEKNOLOGI WAJIB PAJAK DENGAN MINAT PERILAKU DALAM PENGGUNAAN E-FILING BAGI WAJIB PAJAK** Studi Empiris di Wilayah KPP Pratama Yogyakarta dan dimajukan untuk diuji pada 11 Oktober 2016 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 November 2016

Yang membuat pernyataan,

Muhti Wardiman

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Muhti Wardiman

NIM : 112114133

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Pengalaman Penggunaan E-filing, dan Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak dengan Minat Perilaku dalam Penggunaan E-filing Bagi Wajib Pajak Studi Empiris di Wilayah KPP Pratama Yogyakarta

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 November 2016

Yang membuat pernyataan,



Muhti Wardiman

KATA PENGANTAR

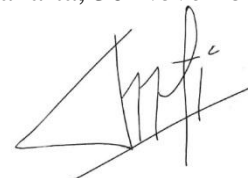
Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Johanes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Ak., QIA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Yuli Kristiono selaku Kepala Kantor Wilayah DJP DIY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.
4. Bapak R. Soleh Abdulrahman selaku Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu memberikan data yang dibutuhkan.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 November 2016



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematis Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	7
B. Variabel Eksternal <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	8
C. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	10

D. Persepsi.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	15
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
D. Data Penelitian.....	16
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	17
F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	17
G. Metode Pengumpulan Data.....	21
H. Teknik Pengujian Instrumen.....	21
I. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	25
A. Profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.....	25
B. Struktur Organisasi.....	28
C. Visi, Misi, dan Ikon KPP Pratama Yogyakarta.....	30
D. Wajib Pajak.....	33
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Responden.....	35
B. Pengujian Instrumen.....	41
C. Analisis Data.....	46
D. Pembahasan.....	63
BAB VI PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70

B. Keterbatasan Penelitian.....	70
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skala Likert Untuk Pengukuran Variabel.....	17
Tabel 2	Interval Koefisien.....	24
Tabel 3	Data WP Yang Terdaftar Di KPP Pratama Yogyakarta.....	33
Tabel 4	Distribusi Kuesioner Penelitian.....	35
Tabel 5	Data Jenis Kelamin.....	36
Tabel 6	Data Usia Responden.....	37
Tabel 7	Data Pendidikan Responden.....	37
Tabel 8	Data Pekerjaan Responden.....	38
Tabel 9	Data Pengalaman Menggunakan <i>E-filing</i>	38
Tabel 10	Data Penggunaan <i>E-filing</i> di Kantor/rumah.....	39
Tabel 11	Jenis SPT Responden.....	39
Tabel 12	Data Hasil Kuesioner.....	40
Tabel 13	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kegunaan.....	41
Tabel 14	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	42
Tabel 15	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pengalaman Penggunaan <i>E-filing</i>	42
Tabel 16	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak.....	43
Tabel 17	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	43
Tabel 18	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kegunaan.....	44
Tabel 19	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	44

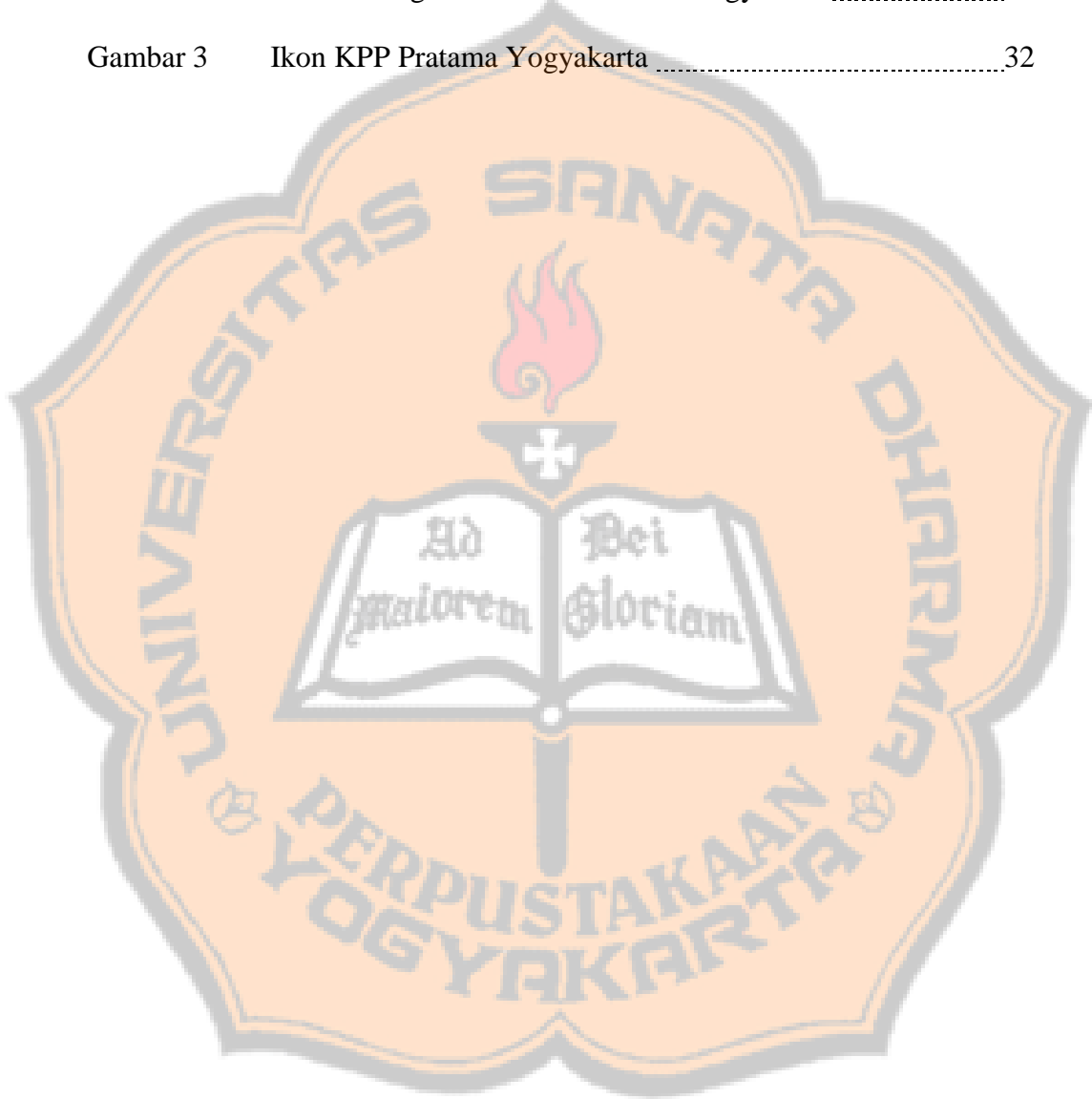
Tabel 20	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Pengalaman Penggunaan <i>E-filing</i>	45
Tabel 21	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak	46
Tabel 22	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	46
Tabel 23	Klasifikasi Responden.....	51
Tabel 24	Tabulasi Silang Persepsi Kegunaan Dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	53
Tabel 25	Tabulasi Silang Persepsi Kegunaan Dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i> (setelah penghapusan).....	54
Tabel 26	Nilai Koefisien Kontingensi Persepsi Kegunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	55
Tabel 27	Tabulasi Silang Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	56
Tabel 28	Tabulasi Silang Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i> (setelah penghapusan).....	57
Tabel 29	Nilai Koefisien Kontingensi Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	57
Tabel 30	Tabulasi Silang Persepsi Pengalaman Penggunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	58
Tabel 31	Tabulasi Silang Persepsi Pengalaman Penggunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i> (setelah penghapusan).....	59
Tabel 32	Nilai Koefisien Kontingensi Persepsi Pengalaman Penggunaan Dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	60
Tabel 33	Tabulasi Silang Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi WP dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	61
Tabel 34	Tabulasi Silang Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi WP dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i> (setelah penghapusan).....	62

Tabel 35 Nilai Koefisien Kontingensi Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi WP dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*.....62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	8
Gambar 2	Struktur Organisasi KPP Pratama Yogyakarta.....	28
Gambar 3	Ikon KPP Pratama Yogyakarta	32



ABSTRAK

**Hubungan Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan
Penggunaan, Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing*,
dan Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak dengan
Minat Perilaku dalam Penggunaan *E-filing* Bagi Wajib Pajak**
(Studi Kasus di KPP Pratama Yogyakarta)

Muhti Wardiman
NIM : 112114133
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2016

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi pengalaman penggunaan *e-filing*, dan persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak terhadap minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Hal ini dilatarbelakangi oleh masih adanya Wajib Pajak yang belum paham menggunakan *e-filing* sehingga mempengaruhi minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Minat perilaku adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini memperoleh data dengan melakukan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan cara membuat tingkat klasifikasi, mengklasifikasikan responden, dan melakukan analisis tabulasi silang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang kuat dan searah. Persepsi kemudahan penggunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* mempunyai hubungan yang lemah dan searah. Persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* mempunyai hubungan yang lemah dan searah. Persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* mempunyai hubungan yang lemah dan searah.

Kata kunci : Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing*, Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak, Minat Perilaku dalam Penggunaan *E-filing*.

ABSTRACT

The Relationship between Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived E-filing Use Experience, Perceived Readiness toward IT of Taxpayer and the Behavioral Intensity for the E-filing Usage

(Empirical Studies at Area Tax Office Pratama Yogyakarta)

Muhti Wardiman

NIM : 112114133

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2016

The research objective was to find out the relationship between perceived usefulness, perceived ease of use, perceived e-filing use experience, perceived readiness toward IT of taxpayer and the behavioral intensity for the e-filing usage. This is motivated by the persistence of the taxpayer who do not understand use of e-filing that affect the interests of the behavioral intensity for the e-filing usage. Behavioral intensity is a desire for someone to perform a certain behavior.

This study was empirical studies. The data was obtained by distributing questionnaires. The data analysis were cross tabulation analysis.

The result showed that the perceived usefulness and behavioral intensity for the e-filing usage had a large/high and direct relationship. Perceived ease of use and behavioral intensity for the e-filing usage had a small/low and direct relationship. Perceived e-filing use experience and behavioral intensity for the e-filing usage had a small/low and direct relationship. Perceived readiness toward IT of taxpayer and behavioral intensity for the e-filing usage had a small/low and direct relationship.

Keywords: Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived E-filing use Experience, Perceived Readiness IT of Taxpayer, Behavioral Intensity for the E-filing Usage.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin cepat memberikan dampak yang cukup besar bagi berbagai aspek kehidupan manusia. Sebagai contoh dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi mempermudah manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Dahulu manusia hanya memanfaatkan media cetak dalam mendapatkan informasi, namun sekarang dengan adanya media elektronik manusia hanya memerlukan waktu yang sebentar untuk mendapatkan sebuah informasi. Perkembangan dunia internet pun juga semakin maju, maka hal itu semakin membuat pekerjaan manusia semakin mudah.

Perkembangan teknologi juga merambak dalam dunia perpajakan yang ditandai dengan adanya sistem *e-filing*. Sebelum adanya sistem *e-filing* Wajib Pajak harus datang sendiri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dimana Wajib Pajak tersebut terdaftar. Setiap bulannya Wajib Pajak tersebut harus meluangkan waktu untuk datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk membayar kewajibannya.

Untuk mempermudah masalah tersebut maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan PER-03/PJ/2015 tentang penyampaian surat pemberitahuan elektronik. Dengan adanya kemudahan bagi Wajib Pajak dalam menyampaikan kewajibannya maka diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Selain kemudahan

bagi wajib, penerapan sistem *e-filing* dapat memberikan manfaat bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam pengelolaan pajak.

Namun seiring dengan perkembangannya, terdapat beberapa permasalahan yang muncul dengan adanya sistem *e-filing*. Permasalahan yang terjadi dikarenakan beberapa faktor, diantaranya Sumber Daya Manusia (SDM) yang menggunakan sistem *e-filing*, teknologi yang digunakan, dan sistemnya itu sendiri.

Menurut Nurul (2012: 16), “Namun saat ini belum semua Wajib Pajak menggunakan *e-filing* karena Wajib Pajak masih menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sangat membingungkan dan menyulitkan”. Hal tersebut terjadi karena masih banyak Wajib Pajak yang belum paham bagaimana menggunakan *e-filing*, selain itu sosialisasi kepada masyarakat juga dirasa kurang.

Selain faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang menggunakan sistem *e-filing*, terdapat faktor lain yang menjadi permasalahan dalam sistem *e-filing*, adanya persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* dan persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak menjadi faktor penentu sistem ini dapat diterima atau tidak oleh Wajib Pajak.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kegunaan berhubungan dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berhubungan dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*?
3. Apakah persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* berhubungan dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*?
4. Apakah persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak berhubungan dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan persepsi kegunaan dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.
2. Untuk mengetahui hubungan persepsi kemudahan penggunaan dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.
3. Untuk mengetahui hubungan persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.
4. Untuk mengetahui hubungan persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan kebijakan dan kelangsungan penggunaan *e-filing*.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Wajib Pajak terhadap *e-filing*.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi para pihak yang membutuhkan terutama bagi Wajib Pajak yang menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) melalui media elektronik.
4. Bagi Wajib Pajak, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan Wajib Pajak mengenai sistem informasi dan penggunaan *e-filing*.
5. Bagi Universitas Sanata Dharma, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan kepustakaan dibidang informasi dan perpajakan.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari enam bab dengan beberapa sub bab.

Berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Literatur

Bab ini memaparkan landasan teori dan konsep-konsep variabel penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data yang diperlukan dari KPP Pratama Yogyakarta, data penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengujian instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum

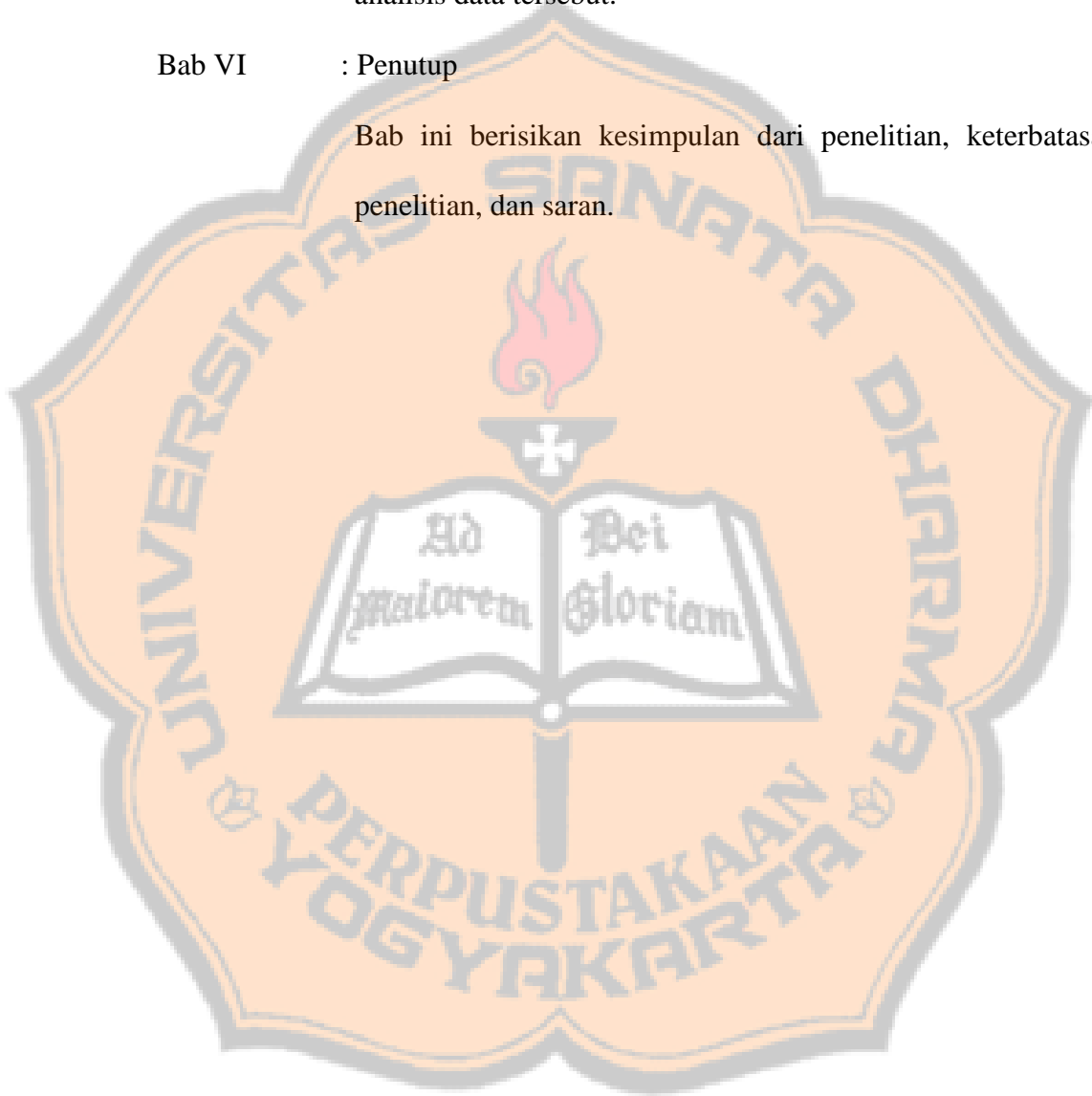
Bab ini menjelaskan profil dan sejarah Kantor Palayanan Pajak Pratama Yogyakarta, struktur organisasi, visi, misi, motto dan ikon KPP Pratama Yogyakarta, serta jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta.

Bab V : Analisis Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan gambaran umum responden, pengujian instrumen, analisis data, dan pembahasan mengenai hasil analisis data tersebut.

Bab VI : Penutup

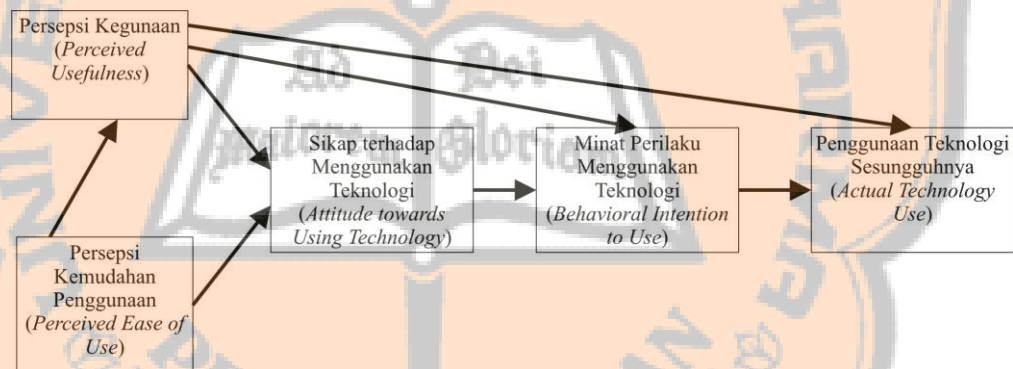
Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.



BAB II TINJAUAN LITERATUR

A. *Technology Acceptance Model (TAM)*

“Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai” (Jogiyanto 2007: 111). Pemakai dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi, sedangkan sistem teknologi informasi adalah sistem *e-filing*. Pengertian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku penerimaan *sistem e-filing* oleh Wajib Pajak orang pribadi di kota Yogyakarta.



Gambar 1: *Technology Acceptance Model (TAM)*

Sumber : Jogiyanto

TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model *Theory of Reasoned Action* (TRA), dua konstruk tersebut adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Menurut Jogiyanto (2007: 113), “Karena TAM dimaksudkan untuk penggunaan teknologi, maka perilaku (*behavior*) di TAM dimaksudkan sebagai perilaku menggunakan teknologi.

Dalam penelitian ini *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan sebagai dasar dari variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan minat menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).

B. Variabel Eksternal *Technology Acceptance Model* (TAM)

“Gardner dan Amorso (2004) mengembangkan TAM dengan menambah empat variabel eksternal untuk digunakan meneliti penerimaan pelanggan menggunakan teknologi internet. Empat variabel eksternal ini adalah *gender*, pengalaman (*experience*), kerumitan (*complexity*), dan kesukarelaan (*voluntariness*)” (Jogiyanto 2007: 174). Pengalaman termasuk kedalam variabel eksternal yang dikembangkan oleh Gardner dan Amorso. Dalam penelitian Gardner dan Amorso pengalaman (*experience*) merupakan konstruk yang mempengaruhi baik persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan minat perilaku (*behavioral intention*). Empat variabel eksternal TAM akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Gender

Di penelitian menggunakan TAM, perbedaan *gender* sudah diteliti oleh Gefen dan Straub (1977). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa wanita dan laki-laki mempunyai persepsi yang berbeda dalam menerima teknologi. Hasil penelitian mereka juga menunjukkan bahwa wanita memandang lebih tinggi nilai dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dibandingkan dengan yang dipersepsikan oleh laki-laki. Sebaliknya

dibandingkan dengan wanita, laki-laki memandang lebih tinggi nilai dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

2. Pengalaman (*Experience*)

Penelitian Taylor dan Tood (1955) menemukan perbedaan yang signifikan antara pemakai sistem yang berpengalaman dan mereka yang belum berpengalaman dalam menentukan untuk menggunakan sistem.

3. Kerumitan (*Complexity*)

Menurut Jogiyanto (2007: 177), kerumitan (*complexity*) didefinisikan sebagai seberapa sulit teknologi komputer untuk dipahami dan digunakan yang dipersepsikan oleh pemakai. Davis (1989) dan Igbaria et al. (1966) mengukur kerumitan ini dalam bentuk waktu yang dihabiskan untuk melakukan tugas-tugas, integrasi dari hasil komputer kedalam pekerjaan yang sedang dilakukan, dan *vulnerability*.

4. Kesukarelaan (*Voluntariness*)

Menurut Venkatesh dan Davis dalam Jogiyanto (2007: 178), kesukarelaan (*voluntariness*) didefinisikan sebagai sejauh mana pengadopsi potensial mempersepsikan keputusan adopsi sebagai sesuatu yang tidak wajib.

C. Theory of Planned Behavior (TPB)

Tentang *Theory of Planned Behavior* (TPB), Jogiyanto (2007: 65) menyatakan sebagai berikut:

Teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB) menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam

kepercayaan-kepercayaan. Ketiga kepercayaan-kepercayaan ini yaitu sebagai berikut ini.

- a. Kepercayaan-kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku. Di TRA ini disebut dengan sikap (*attitude*) terhadap perilaku.
- b. Kepercayaan-kepercayaan normatif (*normative beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang-orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi-ekspektasi tersebut. Di TRA ini disebut dengan norma-norma subyektif sikap (*subjective norms*) terhadap perilaku.
- c. Kepercayaan-kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut. Di TRA konstruk ini belum ada dan ditambahkan di TPB ini sebagai *perceived behavioral control*.

Theory of Planned Behavioral (TPB) digunakan sebagai dasar variabel keempat bahwa terhadap faktor *behavioral beliefs*, yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang terjadinya perilaku. Yang artinya dalam variabel keempat bahwa setiap individu yang siap menerima teknologi Wajib Pajak maka individu tersebut akan memutuskan untuk menggunakannya.

D. Persepsi

Slameto (2010: 109) menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Persepsi didefinisikan dalam kamus besar bahasa Indonesia (1955) sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui

beberapa hal melalui panca indera. Persepsi dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian seseorang terhadap system *e-filing*.

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Menurut Jogiyanto (2007: 114), “persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (“*as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance.*”).” Dapat disimpulkan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merupakan suatu kepercayaan (*belief*) untuk mengambil suatu keputusan. Dengan demikian jika Wajib Pajak merasa percaya bahwa dengan menggunakan sistem *e-filing* berguna dalam melakukan pekerjaannya maka akan menimbulkan minat untuk menggunakan sistem tersebut. Maka dapat disimpulkan jika Wajib Pajak merasa kegunaan sistem *e-filing* semakin tinggi maka minat untuk menggunakan sistem *e-filing* juga semakin tinggi. Hal tersebut didukung oleh penelitian Nurul (2012) bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan *e-filing*.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Menurut Jogiyanto (2007: 115), “persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (“*is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort.*”).”

Dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan (*belief*) untuk mengambil suatu keputusan. Dengan demikian jika Wajib Pajak merasa percaya bahwa sistem *e-filing* mudah untuk digunakan maka hal tersebut akan menimbulkan minat Wajib Pajak untuk menggunakan sistem *e-filing*. Berdasarkan keterangan di atas jika Wajib Pajak merasa sistem *e-filing* semakin mudah untuk digunakan maka minat untuk menggunakan sistem *e-filing* juga semakin tinggi. Hal tersebut didukung oleh penelitian Nurul (2012) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap variabel penggunaan *e-filing*.

3. Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing* (*Perceived E-filing Use Experience*)

Menurut Sugihanti (2011: 46, pengalaman dapat didefinisikan sebagai bentuk pengetahuan pengguna (*user*) yang diperolehnya ketika pengguna telah pernah menggunakan Teknologi Informasi (TI) tersebut sebelumnya. Pengalaman penggunaan *e-filing* adalah pengetahuan yang diperoleh Wajib Pajak yang diperoleh ketika Wajib Pajak pernah menggunakan *e-filing* sebelumnya. Jika seseorang mempunyai pengalaman dalam menggunakan sistem *e-filing* maka Wajib Pajak tersebut akan mempunyai kepercayaan untuk tetap menggunakan sistem *e-filing*. Hal tersebut disebabkan karena jika Wajib Pajak beralih menggunakan sistem yang lain maka Wajib Pajak tersebut harus terlebih dahulu mempelajari bagaimana mengoperasikan sistem tersebut. Apalagi jika Wajib Pajak telah menggunakan sistem *e-filing* dan

merasa bahwa sistem tersebut membantu dalam pekerjaannya maka Wajib Pajak akan mempunyai minat untuk tetap menggunakan sistem *e-filing*. Maka dapat disimpulkan jika Wajib Pajak semakin berpengalaman menggunakan sistem *e-filing* maka minat untuk menggunakan sistem *e-filing* juga akan semakin tinggi. Hal tersebut didukung oleh penelitian Wowor (2014) bahwa pengalaman berpengaruh terhadap perilaku penggunaan *e-filing*. Hal tersebut juga didukung oleh Pratama (2008) yang melaporkan bahwa ada hubungan kuat antara seseorang yang mempunyai pengalaman terhadap suatu teknologi dan perilakunya terhadap teknologi yang mirip.

4. Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak (*Perceived Readiness toward IT of Taxpayer*)

“Kesiapan teknologi Wajib Pajak berarti bahwa individu dalam hal ini siap menerima perkembangan teknologi yang ada termasuk dengan munculnya sistem *e-filing*.” (Desmayanti 2012: 49). Tingkat kesiapan teknologi akan mempengaruhi minat untuk menggunakan suatu sistem informasi. Tingkat kesiapan teknologi akan mempengaruhi keinginan dalam menggunakan sistem tersebut. Kemudian akan timbul minat untuk menggunakan sistem informasi (*e-filing*) apabila pada dasarnya perusahaan tersebut bersedia menerima untuk menggunakan teknologi baru. Oleh karena itu dapat disimpulkan, jika tingkat kesiapan teknologi tinggi maka minat penggunaan semakin meningkat. Hal tersebut didukung oleh penelitian Desmayanti (2012) dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa kesiapan

teknologi Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.

5. Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing* (*Behavioral Intensity For The E-filing Usage*)

Menurut Jogiyanto (2007: 116), “minat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya”. Dalam penelitian ini minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* diartikan sebagai keinginan Wajib Pajak orang pribadi di kota Yogyakarta untuk menggunakan sistem *e-filing*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris di wilayah KPP Pratama Yogyakarta. “Penelitian empiris merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan hasil observasi atau pengalaman” (Indriantoro 2013: 29). Penelitian empiris mempunyai sifat dapat digeneralisasi, hasil dari penelitian ini berlaku untuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* di wilayah KPP Pratama Yogyakarta.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di lingkungan Kantor Penalayanan Pajak (KPP) Pratama Yogyakarta.
2. Objek dalam penelitian ini adalah minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di lingkungan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Yogyakarta.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di lingkungan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Yogyakarta.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016.

D. Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data dalam penelitian ini adalah para responden Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* di kota Yogyakarta. Cara untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

Untuk mendukung penelitian ini, maka data yang diperlukan dari KPP Pratama Yogyakarta adalah jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah menggunakan *e-filing*. Akan tetapi karena adanya kendala peneliti hanya bisa memaparkan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta.

E. Populasi dan Sampel

“Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu” (Indriantoro 2013: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama kota Yogyakarta.

Menurut Indriantoro (2013 :115), “Peneliti dapat meneliti seluruh elemen populasi (disebut dengan sensus) atau meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi (disebut dengan penelitian sampel)”. Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta dan menggunakan *e-filing*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling aksidental (*accidental sampling*). Menurut Sugiyono (2007: 67), “Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”. Sampel dikatakan cocok apabila sampel tersebut pernah mencoba menggunakan *e-filing* atau sampel tersebut mempunyai akun *e-filing*.

F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikembangkan oleh Jogiyanto (2007), Santoso (2011), Desmayanti (2012), Nurul (2012), Salim (2012), dan Wowor (2014). Pengukuran masing-masing variabel menggunakan skala likert 5 point sebagai berikut :

Tabel 1. Skala likert untuk pengukuran variabel

Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat Setuju				
1	2	3	4	5

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori: variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen diwakili oleh “Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*”, sedangkan variabel independen diwakili oleh “Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi, dan Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing*”.

1. Variabel Independen : Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

“Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (“*as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance.*”)” (Jogiyanto 2007: 114). Dalam penelitian ini persepsi kegunaan diartikan sebagai sejauh mana kegunaan dari sistem *e-filing* untuk membantu dalam meningkatkan pekerjaan dari Wajib Pajak orang pribadi di kota Yogyakarta. Untuk mengukur variabel persepsi kegunaan digunakan kuesioner yang diadaptasi dari Santoso (2011).

- a. Penggunaan *e-filing* dapat meningkatkan performa pelaporan pajak saya
- b. Penggunaan *e-filing* dapat meningkatkan efektifitas pelaporan pajak saya
- c. Penggunaan *e-filing* dapat menyederhanakan proses pelaporan pajak saya.

2. Variabel Independen : Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

“Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (“*is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort.*”)” (Jogiyanto 2007: 115). Dalam penelitian ini persepsi kemudahan penggunaan diartikan sebagai bagaimana sistem *e-filing* akan mudah digunakan atau dioperasikan oleh Wajib Pajak orang

pribadi di kota Yogyakarta. Untuk mengukur variabel persepsi kemudahan penggunaan digunakan kuesioner yang diadaptasi Santoso (2011).

- a. Mudah bagi saya untuk mempelajari penggunaan *e-filing*
- b. Mudah bagi saya untuk menggunakan *e-filing*
- c. Interaksi saya dengan *e-filing* adalah jelas dan mudah dipahami
- d. Mudah bagi saya beradaptasi dengan *e-filing*
- e. Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan *e-filing*
- f. Secara umum *e-filing* adalah mudah digunakan.

3. Variabel Independen : Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing* (*Perceived E-filing Use Experience*)

“Pengalaman dapat didefinisikan sebagai bentuk pengetahuan pengguna (*user*) yang diperolehnya ketika pengguna telah pernah menggunakan TI tersebut sebelumnya.” (Sugihanti 2011: 10). Dalam penelitian ini variabel persepsi pengalaman penggunaan diartikan sebagai pengetahuan yang diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi di kota Yogyakarta sebelumnya dalam menggunakan sistem *e-filing*. Untuk mengukur variabel pengalaman penggunaan digunakan kuesioner yang diadaptasi dari tesis Santoso

- a. Saya memiliki banyak pengalaman dalam menggunakan *e-filing*
- b. Saya telah bertahun-tahun menggunakan *e-filing*.

4. Variabel Independen : Persepsi Kesiapan Teknologi Wajib Pajak (*Perceived Readiness toward IT of Taxpayer*)

“Kesiapan teknologi Wajib Pajak berarti bahwa individu dalam hal ini siap menerima perkembangan teknologi yang ada termasuk dengan munculnya sistem *e-filing*.” (Desmayanti 2012: 49). Dalam penelitian ini persepsi kesiapan teknologi Wajib Pajak diartikan sebagai bagaimana pengaruh fasilitas yang ditawarkan sistem *e-filing* untuk menunjang kelancaran kegiatan Wajib Pajak orang pribadi di kota Yogyakarta. Untuk mengukur variabel persepsi kesiapan teknologi digunakan kuesioner yang diadaptasi dari Desmayanti (2012).

- a. Tersedianya koneksi internet yang baik
- b. Tersedianya sarana dan fasilitas *software* dan *hardware* yang baik
- c. SDM yang paham akan teknologi.

5. Variabel Dependen : Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing* (*Behavioral Intensity For The E-filing Usage*)

“Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya” (Jogiyanto 2007 : 116). Dalam penelitian ini minat perilaku diartikan sebagai keinginan Wajib Pajak orang pribadi di kota Yogyakarta untuk menggunakan sistem *e-filing*. Untuk

mengukur variabel minat perilaku digunakan kuesioner yang diadaptasi dari Santoso (2011).

- a. Saya selalu mencoba menggunakan *e-filing* untuk melaporkan pajak, karena *e-filing* memiliki fitur yang membantu saya
- b. Saya selalu mencoba menggunakan *e-filing* setiap kali melaporkan pajak
- c. Saya berencana untuk menggunakan *e-filing* di masa depan
- d. Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan *e-filing* di masa depan
- e. Saya mengharapkan penggunaan *e-filing* akan terus berlanjut di masa datang.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey melalui kuesioner yang disebar kepada responden. Sebelum disebar kepada responden, kuesioner yang telah dibuat akan dipastikan mudah dipahami oleh responden, sehingga responden mudah dalam memahami dan mengisi kuesioner.

H. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur

sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki (Duwi, 2010: 14). Pengujian validitas menggunakan metode *Product Moment Pearson*. Jika nilai r_{hitung} suatu instrumen lebih besar dari nilai r_{tabel} yang telah ditentukan (Tabel *Product Moment Correlation* dengan $\alpha=0.005$) ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka, instrumen tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya (Duwi, 2010: 30). Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas biasanya menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah sangat baik.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada suatu organisasi berdasarkan fakta-fakta yang ada. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat Tingkat Klasifikasi

Teknik yang dilakukan dalam proses pengklasifikasian adalah berdasarkan tingkat klasifikasi yaitu, tinggi, sedang, rendah. Proses pengklasifikasian menggunakan analisis pengukuran interval kelas. Pengukuran interval kelas dapat ditentukan dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Rentang jawaban Skala *Likert*
- b. Jumlah skor tertinggi = skala tertinggi x jumlah pernyataan
- c. Jumlah skor terendah = skala terendah x jumlah pernyataan
- d. Menentukan batas-batas nilai klasifikasi berdasar interval kelas

Interval kelas dihitung dengan rumus (Santosa, 2007: 31)

$$CI = \frac{\text{Range}}{c}$$

Keterangan:

CI = interval kelas

Range = selisih antara jumlah skor tertinggi dan jumlah skor terendah

c = jumlah tingkat klasifikasi

2. Mengklasifikasikan Responden

Pengklasifikasian bertujuan agar ukuran data berubah menjadi kategori. Metode ini digunakan untuk menyusun data dalam kelompok-kelompok berdasarkan interval kelas dan tingkat klasifikasi tertentu. Data terkecil dan terbesar akan diperoleh secara tepat melalui metode ini.

3. Melakukan Analisis Tabulasi Silang

“Analisis tabulasi silang (*crosstabs*) menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Penarikan kesimpulan dapat diambil berdasarkan analisis ini dan juga dengan melihat nilai koefisien kontingensi untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel. Keeratan hubungan diukur dengan dua tahap. Tahap pertama akan melihat tanda korelasi apakah bertanda + atau -. Jika tanda +, berarti hubungan searah, sebaliknya jika tanda -, hubungan kedua variabel yang diukur adalah berlawanan.” (Santoso 2010: 220). Tahap kedua akan melihat besar nilai koefisien kontingensi yang didasarkan pada interval koefisien berikut (De Vaus 2002: 259):

Tabel 2 Interval Koefisien

Coefficient	Strength	Alternate descriptors
0.00	No(linear) association	
0.01-0.09	Trivial (linear) relationship	Very small, insubstantial, tiny, practically zero
0.10-0.29	Low to moderate (linear) relationship	Small, low, minor
0.30-0.49	Moderate to substantial (linear) relationship	Medium
0.50-0.69	Substantial to very strong (linear) relationship	Large, high, major
0.70-0.89	Very strong (linear) relationship	Very large, very high, huge
0.90+	Near perfect	
These interpretations apply equally to positive and negative relationships.		

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta

KPP Pratama Yogyakarta terletak di Jalan Panembahan Senapati NO 20 Yogyakarta. KPP Pratama merupakan instansi pemerintah dibawah Departemen Keuangan RI dan termasuk dalam Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kantor Pajak di Indonesia ada sejak zaman pemerintahan Belanda. Nama Kantor Pelayanan Pajak berubah-ubah mulai dari zaman pemerintahan Belanda, zaman penjajahan Jepang, sampai dengan zama globalisasi sekarang ini.

Pada zaman pemerintahan Belanda, Kantor Pajak bernama *Inspektien Yan Financien* yang bertahan sampai dengan penjajahan Jepang. Setelah dikuasai pemerintahan Jepang, Kantor Pajak diubah namanya menjadi Kantor Penetapan Pajak sampai dengan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Mulai saat itu Kantor Penetapan diganti namanya dengan Kantor Inspeksi Keuangan, kemudian diubah menjadi Kantor Inspeksi Pajak tahun 1960. Kantor Pajak di Yogyakarta ada seiring dengan didirikan Kantor Inspeksi Keuangan Yogyakarta yang kemudian berubah menjadi Kantor Inspeksi Pajak Yogyakarta, hal ini berlangsung sampai dengan tahun 1986. Namun karena perkembangan dari tahun ke tahun dan dengan semakin banyaknua Wajib Pajak di Indonesia maka diadakan perubahan nama, termasuk Kantor Inspeksi Pajak Yogyakarta diganti dengan Kantor Pelayanan Pajak

Yogyakarta sesuai dengan organisasi dan tata kerja Direktorat Jendral Pajak, sejak 1 April 1986.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 132/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 55/PMK.01/2007, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Yogyakarta Satu dipecah menjadi 2 (dua) yaitu KPP Pratama Yogyakarta dan KPP Pratama Bantul. Reorganisasi Direktorat Jenderal Pajak tersebut ditandadi juga dengan peleburan Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KP PBB) serta Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak (Karikpa). Sehingga KPP Pratama Yogyakarta selain merupakan pecahan dari KPP Yogyakarta Satu (KPP Induk) juga merupakan penggabungan dari KP PBB Yogyakarta dan fungsi pemeriksaan dari KARIKPA Yogyakarta.

Sistem Administrasi Modern di Kantor Wilayah DJP Daerah Istimewa Yogyakarta dimulai pada Saat Mulai Operasi (SMO) tanggal 30 Oktober 2007, demikian juga dengan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta. Sedangkan launching kantor dilaksanakan oleh Menteri Keuangan RI pada tanggal 5 November 2007.

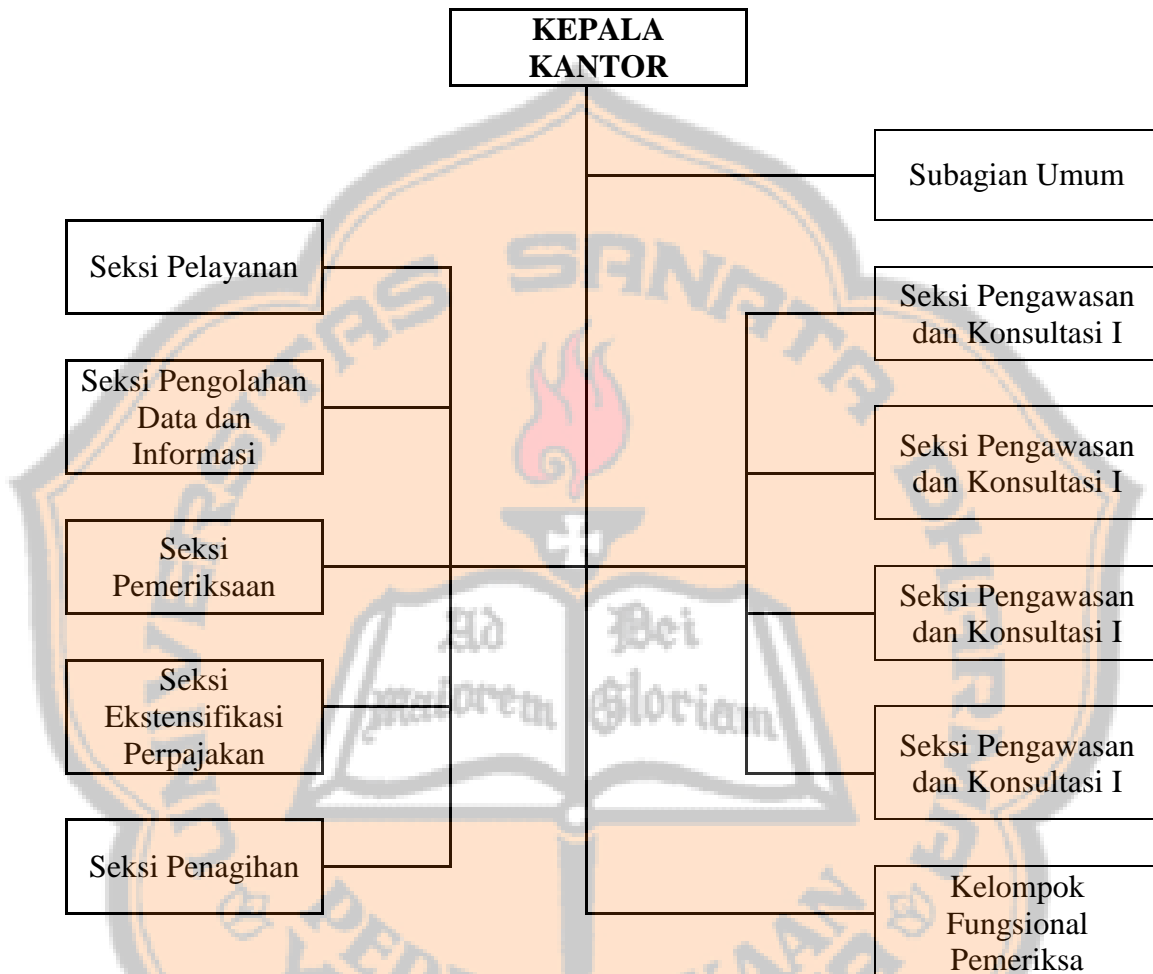
Gedung kantor yang sekarang dipergunakan oleh KPP Pratama Yogyakarta adalah bekas gedung Kantor Pelayanan Pajak Yogyakarta Satu yang terletak di Jalan Panembahan Senopati Nomor 20 Yogyakarta yang diresmikan Direktur Jenderal Pajak pada waktu itu, yaitu Bapak DR.Fuad Bawazier pada hari Kamis tanggal 3 Agustus 1995.

Tugas pokok dari Kantor Pelayanan Pajak adalah melakukan kegiatan operasional di bidang pajak Negara di wilayahnya masing-masing berdasarkan undang-undang perpajakan dan peraturan yang berlaku. Adapun pajak-pajak yang dimaksud adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), dan Pajak Tidak Langsung Lainnya (PTLL).

Adapun beberapa fungsi dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

1. Pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, penggalian potensi pajak, serta ekstensifikasi Wajib Pajak.
2. Penatausahaan dan pengecekan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) serta berkas Wajib Pajak.
3. Penatausahaan dan Pengecekan SPT Masa, pemantauan dan penyusunan laporan Masa PPN, PPh, PPnBM, dan PTLL.
4. Penatausahaan, penerimaan, penagihan, penyelesaian keberatan dan restisusi PPN, PPh, PPnBM, PBB & BPHTB dan PTLL.
5. Verifikasi dan penerapan sanksi pajak.
6. Pengusutan pemberian Surat Ketetapan Pajak (SKP).
7. Pengusutan tata usaha dari rumah tangga Kantor Pelayanan Pajak,

B. Struktur Organisasi



Gambar 2: Struktur Organisasi KPP Pratama Yogyakarta
Sumber: KPP Pratama Yogyakarta Tahun 2016

Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta membawahi Subbagian Umum, 9 Seksi dan 2 Kelompok Fungsional. Jumlah Pegawai KPP Pratama Yogyakarta adalah sebesar 96 (Sembilan puluh enam) Pegawai dengan rincian sebagai berikut:

1. 10 Pejabat Eselon IV
2. 31 *Account Representative* yang terbagi menjadi 4 Seksi Pengawasan dan Konsultasi;
3. 15 Fungsional Pemeriksa Pajak dalam 2 Kelompok;
4. 2 Juru Sita Pajak Negara
5. 36 Pelaksana yang terbagi pada Subbagian Umum dan seksi-seksi.

Untuk mendukung tugas dan fungsinya dari KPP Pratama, maka disusunlah struktur organisasi. Jika sebelumnya struktur organisasi lebih didasarkan pada jenis pajak, saat ini struktur organisasi di KPP Pratama didasarkan pada fungsinya. Saat ini, ada tujuh seksi/bagian dalam struktur organisasi KPP Pratama, yaitu:

1. Seksi Umum, fungsinya melaksanakan administrasi, kepegawaian.
2. Seksi Pengolahan Data dan Informasi, fungsinya melakukan pengolahan data, perekaman, pemeliharaan terhadap sarana pendukung, pemeliharaan dan penyedia jaringan komputer dan aplikasinya.
3. Seksi Pengawasan dan Konsultasi (Intensifikasi), fungsinya melakukan pengawasan pembayaran masa PPh, PPN dan PPnBM, dan PTLL; penyuluhan dan konsultasi perpajakan; dengan kelompok *Account Representative* (AR) yang secara khusus melayani tiap Wajib Pajak secara personal.
4. Seksi Ekstensifikasi Perpajakan, fungsinya melakukan pengamatan potensi perpajakan, serta ekstensifikasi Wajib Pajak,
5. Seksi Pelayanan, fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pelaporan dan penyampaian SPT, serta pembayaran pajak.

6. Seksi pemeriksaan, fungsinya melaksanakan pemeriksaan sederhana dan penerapan sanksi perpajakan.
7. Seksi Penagihan, fungsinya melaksanakan penagihan dengan tindakan aktif.

C. Visi, Misi, Motto dan Ikon KPP Pratama Yogyakarta

1. Visi Pelayanan KPP Pratama Yogyakarta

Visi Kantor Pelayanan Pajak yang menyelenggarakan sistem pelayanan perpajakan yang modern, efektif, efisien, dipercaya dan didukung masyarakat Yogyakarta dengan menerapkan nilai – nilai Kementerian Keuangan dan Kode Etik.

2. Misi Pelayanan KPP Pratama Yogyakarta

Melayani Wajib Pajak dalam rangka memenuhi hak dan kewajiban perpajakan berdasarkan Undang-Undang Perpajakan melalui Sistem Administrasi Perpajakan yang efektif dan efisien guna mewujudkan kepuasan Wajib Pajak di Yogyakarta.

3. Motto

Motto dari KPP Pratama Yogyakarta adalah PRASAJA (dibaca: Prasojo) merupakan salah satu nilai muatan lokal “*Javanese Wisdom*”, yang selaras dengan lingkungan Keraton Yogyakarta sebagai ikonnya. Moto ini mencerminkan sikap mental perilaku kesederhanaan dalam bertutur kata, bertindak, dan berperilaku dengan menjunjung tinggi asas kepastian dan kepatuhan dalam koridor aturan, etika, dan tata karma budaya Jawa.

P-R-A-S-A-J-A, merupakan singkatan dari:

- a. Pantas, melayani sesuai kepatuhan dan kepantasan sebagai institusi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berwibawa;
- b. Ramah, sikap dan perilaku melayani tanpa membeda-bedakan pihak yang dilayani sehingga WP merasa nyaman dalam memenuhi kewajiban perpajakannya;
- c. Amanah, pelayanan yang dapat dipercaya oleh masyarakat pembayar pajak, sehingga memberi rasa bangga membayar pajak;
- d. Santun, melayani dengan tutur kata, cara dan etika yang berlaku di Yogyakarta sehingga masyarakat Yogyakarta merasa dilayani dengan budayanya sendiri;
- e. Akurat, memastikan setiap layanan yang diberikan adalah tepat sasaran kebutuhan Wajib Pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku;
- f. Jelas, pelayanan yang diberikan mudah dipahami dan dimanfaatkan oleh Wajib Pajak sehingga memberikan kepastian produk dan waktu dari setiap jenis layanan;
- g. Aman, layanan yang diberikan adalah interaksi yang aman dengan dilandasi integritas dan profesionalisme sehingga menciptakan layanan yang bebas KKN.

4. Ikon KPP Pratama Yogyakarta



Gambar 3: Ikon KPP Pratama Yogyakarta
Sumber: KPP Pratama Yogyakarta Tahun 2016

Ikon pelayanan KPP Pratama Yogyakarta adalah Prajurit Surakarsa sebagai salah satu bergada (regu) prajurit *klangenan* kraton Yogyakarta. Surakarsa berasal dari bahasa sansekerta “*Sura*” dan “*Karsa*” yang berarti “Berani” dan “Kehendak”. Tugas dan tanggung jawab prajurit Surakarsa adalah sebagai pengawal Adipati Anom (Putra Mahkota). Para prajurit harus berani, namun ramah, santun dan sederhana. Bendera Ksatria mereka dikenal sebagai “Dapur Banyak Angrem” dan “Pareanom”. Pareanom berasal dari “pare” dan “anom” yang secara filosofis berarti bersemangat dan berjiwa muda.

Prajurit Surakarsa dipilih sebagai ikon dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Prajurit Surakarsa sebagai salah satu kesatuan prajurit keraton Yogyakarta melambangkan kedudukan wilayah KPP Pratama di Kota Yogyakarta.
- b. Memiliki sifat ramah, santun dan sederhana serta bersemangat dengan jiwa muda sesuai fungsi pelayanan kepada Wajib Pajak.
- c. Melambangkan tugas KPP Pratama Yogyakarta yang bertugas menjaga dan mengamankan penerimaan Negara dari sektor Pajak khususnya di Kota Yogyakarta.
- d. Prajurit Surakarsa mengenakan beskap berwarna putih melambangkan spirit reformasi birokrasi DJP yang bersih dari KKN.

D. Wajib Pajak

Tabel 3. Data Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta awal tahun periode 2012 – 2016.

No	Tahun	Jumlah Wajib Pajak
1	2012	79.261
2	2013	81.147
3	2014	89.967
4	2015	93.973
5	2016	98.886

Sumber: KPP Pratama Yogyakarta tahun 2016

Wajib Pajak yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta terus bertambah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 jumlah Wajib Pajak yang terdaftar sejumlah 79.261 Wajib Pajak. Pada tahun 2013 jumlah Wajib Pajak mengalami kenaikan menjadi 81.147 Wajib Pajak. Dari

tahun 2014 hingga tahun 2016 jumlah Wajib Pajak terus mengalami kenaikan dari 89.967 Wajib Pajak menjadi 98.886.



BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta. Sampel yang digunakan adalah Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar sebagai pengguna *e-filing* di KPP Pratama Yogyakarta. Metode pengumpulan sampel menggunakan kuesioner yang langsung diberikan kepada Wajib Pajak yang saat itu sedang berada di KPP Pratama Yogyakarta.

Perolehan data yang dilakukan selama bulan April-Mei 2016. Pada tabel dijelaskan bahwa kuesioner disebar sebanyak 40 kuesioner. Sebanyak 40 kuesioner disebar kepada Wajib Pajak pribadi yang menggunakan *e-filing* di KPP Pratama Yogyakarta, tetapi hanya 36 kuesioner yang diisi lengkap oleh responden. Jadi jumlah sampel pengamatan sebanyak 36 sampel.

Tabel 4. Distribusi Kuesioner Penelitian

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Jumlah kuesioner yang disebar	40
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	4
Sampel akhir pengamatan	36

Sumber : Data diolah

Berdasarkan surat Nomor : S-170/XII/WJP.23/KP.02/2015 yaitu tentang izin penelitian di wilayah KPP Pratama Yogyakarta dengan syarat data yang diperoleh tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkat rahasia jabatan/Negara sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 34 UU KUP. Berdasarkan ketentuan

tersebut maka peneliti tidak melampirkan nama Wajib Pajak yang menggunakan *e-filing* demi menjaga kerahasiaan dan tidak melanggar undang-undang perpajakan tentang kerahasiaan identitas Wajib Pajak.

Data responden dalam penelitian ini akan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, pengalaman penggunaan *e-filing*, penggunaan *e-filing* di kantor/rumah, jenis SPT yang dilaporkan melalui *e-filing* akan diuraikan analisis statistiknya, berikut uraiannya:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari tiga puluh enam responden dapat diketahui data berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5. Data Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	16	44%
Wanita	20	56%
Total	36	100%

Sumber: data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden pria sebanyak 16 responden dan responden wanita sebanyak 20 responden.

2. Responden Berdasarkan Usia

Dari tiga puluh enam responden dapat diketahui data berdasarkan usia.

Tabel 6. Data Usia Responden

Usia Responden (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
21-30	4	11%
31-40	7	19%
41-50	15	42%
51-60	10	28%
Total	36	100%

Sumber: data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 4 responden. Lainnya 7 responden berusia 31-40 tahun, 15 responden berusia 41-50 tahun, dan 10 responden berusia 51-60 tahun.

3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari tiga puluh enam responden dapat diketahui data berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh.

Tabel 7. Data Pendidikan Responden

Pendidikan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
SLTA	4	11%
Diploma	4	11%
S1	23	64%
S2	5	14%
S3	-	
Total	36	100%

Sumber: data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki jenjang pendidikan terakhir S1 sebanyak 23 responden. 4 responden memiliki jenjang pendidikan terakhir SLTA, 4 responden memiliki jenjang pendidikan terakhir Diploma, dan 5 responden memiliki jenjang pendidikan terakhir S2.

4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari tiga puluh enam responden dapat diketahui data berdasarkan pekerjaan.

Tabel 8. Data Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden	Frekuensi	Persentase
Keuangan	7	19%
PNS	15	42%
Lainnya	14	39%
Total	36	100%

Sumber: data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 7 responden adalah pegawai keuangan, 15 responden merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan 14 responden memiliki pekerjaan selain yang telah disebutkan.

5. Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan *E-filing*

Dari tiga puluh enam responden dapat diketahui data berdasarkan pengalaman.

Tabel 9. Data Pengalaman Menggunakan *E-filing*

Pernah atau Belum Pernah Menggunakan <i>E-filing</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Pernah	30	33%
Belum Pernah	6	17%
Total	36	100%

Sumber: data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang pernah menggunakan *e-filing* sebanyak 30 responden dan responden yang belum pernah menggunakan *e-filing* sebanyak 6 responden.

6. Penggunaan *E-filing* di Kantor/Rumah

Tabel 10. Data Penggunaan *E-filing* di Kantor/Rumah

Di Kantor/Rumah Telah Menggunakan <i>E-filing</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Sudah	36	100%
Belum	0	0%
Total	36	100%

Sumber: data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang pernah menggunakan *e-filing* di kantor atau pun di rumah sebanyak 36 responden dan tidak ada responden yang belum menggunakan *e-filing* di kantor atau pun di rumah.

7. Jenis SPT Responden

Tabel 11. Jenis SPT Responden

Jenis SPT	Frekuensi	Persentase (%)
1770S	24	67%
1770SS	10	28%
1770	2	5%
Total	36	100%

Sumber: data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis mayoritas SPT yang dilaporkan oleh responden adalah SPT 1770S sebanyak 24 responden, 10 responden lainnya melaporkan SPT 1770SS dan sisanya 2 responden melaporkan SPT 1770.

Berikut ini adalah deskripsi yang memuat data statistik seperti rata-rata (mean, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari masing-masing variabel berdasarkan hasil kuesioner.

Tabel 12. Deskripsi Hasil Kuesioner

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Persepsi Kegunaan	36	12.00	1.971	7	15
Persepsi Kemudahan Penggunaan	36	23.14	3.523	14	30
Persepsi Pengalaman Penggunaan	36	6.06	1.655	3	9
Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi	36	7.56	1.812	4	10
Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	36	18.94	2.484	12	24

Sumber: data diolah

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa deskripsi hasil kuesioner untuk tiap variabel berbeda-beda. Tiga puluh enam responden memiliki tanggapan mengenai variabel persepsi kegunaan rata-rata sebesar 12,00 dengan standar deviasi 1,971 serta total minimum 7 dan nilai maksimum 15. Tanggapan untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan rata-rata sebesar 23,14 dengan standar deviasi 3,523 serta total nilai minimum 14 dan nilai maksimum 30. Tanggapan untuk variabel persepsi pengalaman penggunaan rata-rata sebesar 6,06 dengan standar deviasi 1,655 serta total nilai minimum 3 dan nilai maksimum 9. Tanggapan untuk variabel persepsi tingkat kesiapan teknologi rata-rata 7,56 dengan standar deviasi 1,812 serta total minimum 4 dan nilai maksimum 10. Tanggapan untuk variabel minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* rata-rata 18,94 dengan standar deviasi 2,484 serta total nilai minimum 12 dan nilai maksimum 24.

B. Pengujian Instumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian ini menggunakan *Product Moment Pearson*. Jika nilai r_{hitung} suatu instrumen lebih besar dari nilai yang telah ditentukan ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Untuk 36 responden dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,329$.

a. Variabel Persepsi Kegunaan

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kegunaan

Instrumen	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,931	0,329	Valid
2	0,852	0,329	Valid
3	0,884	0,329	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa ketiga instrumen untuk variabel persepsi kegunaan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen untuk variabel persepsi kegunaan dinyatakan valid.

b. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Instrumen	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,884	0,329	Valid
2	0,822	0,329	Valid
3	0,934	0,329	Valid
4	0,912	0,329	Valid
5	0,789	0,329	Valid
6	0,838	0,329	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat bahwa keenam instrumen untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan dinyatakan valid.

c. Variabel Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing*Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing*

Instrumen	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,848	0,329	Valid
2	0,893	0,329	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat bahwa kedua instrumen untuk variabel persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen untuk variabel pengalaman penggunaan *e-filing* dinyatakan valid.

d. Variabel Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak

Tabel 16. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak

Instrumen	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,937	0,329	Valid
2	0,957	0,329	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat bahwa kedua instrumen untuk variabel persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen untuk variabel persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak dinyatakan valid.

e. Variabel Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*Tabel 17. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Instrumen	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,745	0,329	Valid
2	0,604	0,329	Valid
3	0,906	0,329	Valid
4	0,832	0,329	Valid
5	0,748	0,329	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa kelima instrumen untuk variabel minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa

semua instrumen untuk variabel minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi hasilnya jika pengukuran dilakukan ulang, apakah dapat dipercaya atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas biasanya menggunakan batasan 0,6.

a. Variabel Persepsi Kegunaan

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kegunaan

Cronbach's Alpha	N of Items
0,868	3

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 18 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel persepsi kegunaan sebesar 0,868. Nilai 0,868 ini lebih besar dari batasan 0,6 ($0,868 > 0,6$) sehingga seluruh instrumen variabel persepsi kegunaan dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

b. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Tabel 19. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Cronbach's Alpha	N of Items
0,928	6

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 19 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,928. Nilai 0,928 ini lebih besar dari batasan 0,6 ($0,928 > 0,6$) sehingga seluruh instrumen variabel kemudahan penggunaan dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

c. Variabel Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing*

Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,677	2

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* sebesar 0,677. Nilai 0,677 ini lebih besar dari batasan 0,6 ($0,677 > 0,6$) sehingga seluruh instrumen variabel persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

d. Variabel Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak

Tabel 21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak

Cronbach's Alpha	N of Items
0,878	2

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 21 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak sebesar 0,878. Nilai 0,878 ini lebih besar dari batasan 0,6 ($0,878 > 0,6$) sehingga seluruh instrumen variabel tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

e. Variabel Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Tabel 22 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,794	5

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* sebesar 0,794. Nilai 0,794 ini lebih besar dari batasan 0,6 ($0,794 > 0,6$) sehingga seluruh instrumen variabel minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

C. Analisis Data

1. Membuat Tingkat Klasifikasi

Tingkat klasifikasi dibuat agar dapat memudahkan pengklasifikasian responden. Tingkat klasifikasi terdiri dari tiga tingkat yaitu tinggi, sedang, rendah. Teknik yang digunakan adalah dengan analisis pengukuran interval

kelas. Pengukuran interval kelas untuk masing-masing variabel dapat ditentukan dengan melakukan langkah-langkah berikut :

Pertama, variabel persepsi kegunaan.

- a. Rentang jawaban Skala *Likert*: 1 sampai dengan 5
- b. Jumlah skor tertinggi = skala tertinggi x jumlah pertanyaan = 5 x 3 = 15
- c. Jumlah skor terendah = skala terendah x jumlah pertanyaan = 1 x 3 = 3
- d. Menentukan batas-batas nilai klasifikasi berdasarkan interval kelas

Penghitungan interval kelas sebagai berikut :

$$CI = \frac{\text{Range}}{c} = \frac{15-3}{3} = \frac{12}{3} = 4$$

Keterangan :

CI = interval kelas

Range = selisih antara jumlah skor tertinggi dan jumlah skor terendah

c = jumlah tingkat klasifikasi

Besar interval kelas untuk variabel persepsi kegunaan berdasarkan perhitungan di atas adalah sebesar 4. Berikut kategori klasifikasi dengan interval kelasnya.

Tinggi : 12 – 15

Sedang : 8 – 11

Rendah : 3 – 7

Kedua, variabel persepsi kemudahan penggunaan.

- a. Rentang jawaban Skala *Likert*: 1 sampai dengan 5

- b. Jumlah skor tertinggi = skala tertinggi x jumlah pertanyaan = $5 \times 6 = 30$
- c. Jumlah skor terendah = skala terendah x jumlah pertanyaan = $1 \times 6 = 6$
- d. Menentukan batas-batas nilai klasifikasi berdasarkan interval kelas

Penghitungan interval kelas sebagai berikut :

$$CI = \frac{\text{Range}}{c} = \frac{30-6}{3} = \frac{24}{3} = 8$$

Keterangan :

CI = interval kelas

Range = selisih antara jumlah skor tertinggi dan jumlah skor terendah

c = jumlah tingkat klasifikasi

Besar interval kelas untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan berdasarkan perhitungan di atas adalah sebesar 8. Berikut kategori klasifikasi dengan interval kelasnya.

Tinggi : 24 – 30

Sedang : 15 – 23

Rendah : 6 – 14

Ketiga, variabel persepsi pengalaman penggunaan *e-filing*

- a. Rentang jawaban Skala *Likert*: 1 sampai dengan 5
- b. Jumlah skor tertinggi = skala tertinggi x jumlah pertanyaan = $5 \times 2 = 10$
- c. Jumlah skor terendah = skala terendah x jumlah pertanyaan = $1 \times 2 = 2$
- d. Menentukan batas-batas nilai klasifikasi berdasarkan interval kelas

Penghitungan interval kelas sebagai berikut :

$$CI = \frac{Range}{c} = \frac{10-2}{3} = \frac{8}{3} = 2,6$$

Keterangan :

CI = interval kelas

Range = selisih antara jumlah skor tertinggi dan jumlah skor terendah

c = jumlah tingkat klasifikasi

Besar interval kelas untuk variabel persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* berdasarkan perhitungan di atas adalah sebesar 2,6. Berikut kategori klasifikasi dengan interval kelasnya.

Tinggi : 7,4 – 10

Sedang : 4,7 – 7,3

Rendah : 2 – 4,6

Keempat, variabel persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak.

- Rentang jawaban Skala *Likert*: 1 sampai dengan 5
- Jumlah skor tertinggi = skala tertinggi x jumlah pertanyaan = 5 x 2 = 10
- Jumlah skor terendah = skala terendah x jumlah pertanyaan = 1 x 2 = 2
- Menentukan batas-batas nilai klasifikasi berdasarkan interval kelas

Penghitungan interval kelas sebagai berikut :

$$CI = \frac{Range}{c} = \frac{10-2}{3} = \frac{8}{3} = 2,6$$

Keterangan :

CI = interval kelas

Range = selisih antara jumlah skor tertinggi dan jumlah skor terendah

c = jumlah tingkat klasifikasi

Besar interval kelas untuk variabel tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak berdasarkan perhitungan di atas adalah sebesar 2,6. Berikut kategori klasifikasi dengan interval kelasnya.

Tinggi : 7,4 – 10

Sedang : 4,7 – 7,3

Rendah : 2 – 4,6

Kelima, variabel minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*

- Rentang jawaban Skala *Likert*: 1 sampai dengan 5
- Jumlah skor tertinggi = skala tertinggi x jumlah pertanyaan = $5 \times 5 = 25$
- Jumlah skor terendah = skala terendah x jumlah pertanyaan = $1 \times 5 = 5$
- Menentukan batas-batas nilai klasifikasi berdasarkan interval kelas

Penghitungan interval kelas sebagai berikut :

$$CI = \frac{Range}{c} = \frac{25-5}{3} = \frac{20}{3} = 6,6$$

Keterangan :

CI = interval kelas

Range = selisih antara jumlah skor tertinggi dan jumlah skor terendah

c = jumlah tingkat klasifikasi

Besar interval kelas untuk variabel minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* berdasarkan perhitungan di atas adalah sebesar 6,6. Berikut kategori klasifikasi dengan interval kelasnya.

Tinggi : 18,4 – 25

Sedang : 11,7 – 18,3

Rendah : 5 – 11,6

2. Mengklasifikasian Responden

Pengklasifikasian untuk variabel persepsi kegunaan, variabel persepsi kemudahan penggunaan, variabel persepsi pengalaman penggunaan *e-filing*, variabel persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak, dan variabel minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 23. Klasifikasi Responden

RESPONDEN	VAR. PERSEPSI KEGUNAAN		VAR. PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN		VAR. PERSEPSI PENGALAMAN PENGGUNAAN E-FILING		VAR. PERSEPSI TINGKAT KESIAPAN TEKNOLOGI WP		VAR. MINAT PERILAKU DALAM PENGGUNAAN E-FILING	
	TOTAL SKOR	TINGKAT	TOTAL SKOR	TINGKAT	TOTAL SKOR	TINGKAT	TOTAL SKOR	TINGKAT	TOTAL SKOR	TINGKAT
1	13	Tinggi	22	Sedang	7	Sedang	9	Tinggi	21	Tinggi
2	14	Tinggi	26	Tinggi	8	Tinggi	10	Tinggi	24	Tinggi
3	14	Tinggi	30	Tinggi	9	Tinggi	10	Tinggi	22	Tinggi
4	12	Tinggi	26	Tinggi	8	Tinggi	6	Sedang	18	Sedang
5	12	Tinggi	24	Tinggi	7	Sedang	8	Tinggi	19	Tinggi
6	14	Tinggi	24	Tinggi	6	Sedang	8	Tinggi	22	Tinggi
7	12	Tinggi	24	Tinggi	5	Sedang	8	Tinggi	20	Tinggi
8	12	Tinggi	24	Tinggi	6	Sedang	8	Tinggi	19	Tinggi
9	12	Tinggi	22	Sedang	5	Sedang	8	Tinggi	20	Tinggi
10	15	Tinggi	24	Tinggi	6	Sedang	8	Tinggi	20	Tinggi
11	12	Tinggi	24	Tinggi	8	Tinggi	6	Sedang	18	Sedang
12	12	Tinggi	24	Tinggi	5	Sedang	8	Tinggi	20	Tinggi
13	15	Tinggi	27	Tinggi	8	Tinggi	10	Tinggi	21	Tinggi
14	13	Tinggi	26	Tinggi	8	Tinggi	8	Tinggi	20	Tinggi
15	12	Tinggi	24	Tinggi	6	Sedang	8	Tinggi	19	Tinggi

Tabel 23. Klasifikasi Responden (lanjutan)

RESPONDEN	VAR. PERSEPSI KEGUNAAN		VAR. PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN		VAR. PERSEPSI PENGALAMAN PENGGUNAAN E-FILING		VAR. PERSEPSI TINGKAT KESIAPAN TEKNOLOGI WP		VAR. MINAT PERILAKU DALAM PENGGUNAAN E-FILING	
	TOTAL SKOR	TINGKAT	TOTAL SKOR	TINGKAT	TOTAL SKOR	TINGKAT	TOTAL SKOR	TINGKAT	TOTAL SKOR	TINGKAT
16	15	Tinggi	28	Tinggi	7	Sedang	10	Tinggi	19	Tinggi
17	12	Tinggi	24	Tinggi	6	Sedang	7	Sedang	19	Tinggi
18	9	Sedang	23	Sedang	3	Rendah	4	Rendah	15	Sedang
19	11	Sedang	25	Tinggi	6	Sedang	8	Tinggi	18	Sedang
20	15	Tinggi	28	Tinggi	7	Sedang	11	Tinggi	19	Tinggi
21	12	Tinggi	24	Tinggi	6	Sedang	8	Tinggi	21	Tinggi
22	9	Sedang	18	Sedang	3	Rendah	4	Rendah	13	Sedang
23	11	Sedang	25	Tinggi	6	Sedang	8	Tinggi	18	Sedang
24	13	Tinggi	18	Sedang	3	Rendah	8	Tinggi	16	Sedang
25	8	Sedang	23	Sedang	3	Rendah	4	Rendah	15	Sedang
26	13	Tinggi	26	Tinggi	5	Sedang	10	Tinggi	18	Sedang
27	12	Tinggi	14	Rendah	5	Sedang	10	Tinggi	23	Tinggi
28	12	Tinggi	14	Rendah	9	Tinggi	6	Sedang	12	Sedang
29	12	Tinggi	24	Tinggi	6	Sedang	7	Sedang	19	Tinggi
30	13	Tinggi	21	Sedang	5	Sedang	5	Sedang	20	Tinggi
31	12	Tinggi	19	Sedang	4	Rendah	4	Rendah	19	Tinggi
32	10	Sedang	24	Tinggi	5	Sedang	8	Tinggi	18	Sedang
33	7	Rendah	18	Sedang	5	Sedang	6	Sedang	18	Sedang
34	8	Sedang	22	Sedang	7	Sedang	7	Sedang	20	Tinggi
35	11	Sedang	21	Sedang	7	Sedang	8	Tinggi	18	Sedang
36	13	Tinggi	23	Sedang	8	Tinggi	7	Sedang	21	Tinggi

3. Melakukan Analisis Tabulasi Silang

a. Analisis Tabulasi Silang Persepsi Kegunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Tabel tabulasi silang variabel persepsi kegunaan dan variabel minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Tabulasi Silang Persepsi Kegunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

		Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>		Total
		Sedang	Tinggi	
Persepsi Kegunaan	Rendah	1	0	1
	Sedang	7	1	8
	Tinggi	5	22	27
Total		13	23	36

Sumber: data diolah

Tabel 24 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden yang berpersepsi bahwa *e-filing* mempunyai kegunaan yang rendah bagi pekerjaannya dan mempunyai minat yang sedang dalam menggunakan *e-filing*. 7 responden lainnya yang mempunyai persepsi bahwa *e-filing* mempunyai kegunaan yang sedang bagi pekerjaannya dan mempunyai minat yang sedang dalam penggunaan *e-filing*. 5 responden lain berpersepsi bahwa *e-filing* mempunyai kegunaan yang tinggi bagi pekerjaannya dan mempunyai minat yang sedang dalam menggunakan *e-filing*. Di sisi lain, ada 1 responden yang berpersepsi bahwa *e-filing* mempunyai kegunaan yang rendah bagi pekerjaannya dan tidak mempunyai minat dalam menggunakan *e-filing*. 1 responden mempunyai persepsi bahwa *e-filing* kegunaan yang sedang bagi pekerjaannya dan mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. 22 responden lainnya berpersepsi bahwa *e-filing* mempunyai kegunaan yang tinggi dalam pekerjaannya dan mempunyai minat yang tinggi dalam

menggunakan *e-filing*. Tidak ada reponden dengan tingkat minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* yang rendah.

Data yang menunjukkan bahwa responden berpersepsi *e-filing* mempunyai tingkat kegunaan yang rendah dianggap tidak representatif, oleh karena itu data tersebut akan dihapus. Nilai koefisiensi kontingensi hanya akan memuat tingkat kegunaan *e-filing* responden yang tinggi dan sedang. Hal ini dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Tabel 25. Tabulasi Silang Persepsi Kegunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

		Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>		Total
		Sedang	Tinggi	
Persepsi Kegunaan	Sedang	7	1	8
	Tinggi	5	22	27
Total		12	23	35

Sumber: data diolah

Tabel 26. Nilai Koefisien Kontingensi Persepsi Kegunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	0,521	0,000
N of Valid Cases		35	

Sumber: data diolah

Tabel 25 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpersepsi bahwa *e-filing* mempunyai tingkat kegunaan yang sedang dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* yang tinggi. Tabel 26 menunjukkan bahwa nilai koefisien kontingensi adalah sebesar 0,521. Nilai ini bertanda + (positif) yang berarti bahwa persepsi kegunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang searah yaitu, semakin tinggi persepsi kegunaan maka semakin tinggi minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dan sebaliknya. Nilai ini juga berada pada interval 0,50 – 0,69 dengan tingkat hubungan *large/high* atau kuat. Artinya, persepsi kegunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang kuat.

b. Analisis Tabulasi Silang Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Tabel tabulasi silang variabel persepsi kemudahan penggunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Tabulasi Silang Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

		Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>		Total
		Sedang	Tinggi	
Persepsi Kemudahan Penggunaan	Rendah	1	1	2
	Sedang	6	6	12
	Tinggi	6	16	22
Total		13	23	36

Sumber: data diolah

Tabel 27 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden yang berpersepsi *e-filing* mempunyai tingkat kemudahan yang rendah dan mempunyai minat yang sedang dalam penggunaan *e-filing*. 6 responden berpersepsi bahwa *e-filing* mempunyai tingkat kemudahan yang sedang dan mempunyai minat yang sedang dalam penggunaan *e-filing*. 6 responden lain berpersepsi *e-filing* mempunyai tingkat kemudahan yang tinggi dan mempunyai minat yang sedang dalam penggunaan *e-filing*. Di sisi lain, sebanyak 1 responden berpersepsi bahwa *e-filing* mempunyai tingkat kemudahan yang rendah dan mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. 6 responden berpersepsi bahwa *e-filing* mempunyai tingkat kemudahan yang sedang dalam penggunaannya dan mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. 16 responden berpersepsi bahwa *e-filing* mempunyai tingkat kemudahan yang tinggi dan mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaannya. Tidak ada Wajib Pajak yang mempunyai minat yang rendah dalam penggunaan *e-filing*.

Kedua data yang menunjukkan bahwa responden berpersepsi *e-filing* mempunyai tingkat kemudahan yang rendah dianggap tidak representatif, oleh karena itu kedua data tersebut akan dihapus. Nilai koefisien kontingensi hanya akan memuat tingkat persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi dan sedang. Hal ini dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Tabel 28. Tabulasi Silang Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing* (setelah penghapusan)

		Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>		Total
		Sedang	Tinggi	
Persepsi Kemudahan Penggunaan	Sedang	6	6	12
	Tinggi	6	16	22
Total		12	22	34

Sumber: data diolah

Tabel 29. Nilai Koefisien Kontingensi Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	0,222	0,185
N of Valid Cases		34	

Sumber: data diolah

Tabel 28 menunjukkan bahwa sebagian responden berpersepsi *e-filing* mempunyai tingkat kemudahan yang tinggi dan minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. Tabel 29 menunjukkan bahwa nilai koefisien kontingensi adalah sebesar 0,222. Nilai ini bertanda + (positif) yang berarti bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang searah yaitu, semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan maka semakin tinggi minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dan sebaliknya. Nilai ini berada pada interval 0,01 – 0,29 dengan tingkat hubungan small/low atau lemah. Artinya,

persepsi kemudahan penggunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* mempunyai hubungan yang lemah.

c. Analisis Tabulasi Silang Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing* dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Tabel tabulasi silang variabel persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Tabulasi Silang Variabel Pengalaman Penggunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

		Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>		Total
		Sedang	Tinggi	
Persepsi Pengalaman Penggunaan <i>E-filing</i>	Rendah	4	1	5
	Sedang	6	17	23
	Tinggi	3	5	8
Total		13	23	36

Sumber: data diolah

Tabel 30 menunjukkan bahwa sebanyak 4 responden mempunyai pengalaman yang rendah dalam penggunaan *e-filing* dan mempunyai minat yang sedang dalam penggunaan *e-filing*. 6 responden mempunyai pengalaman yang sedang dalam penggunaan *e-filing* dan mempunyai minat yang sedang dalam penggunaan *e-filing*. 3 responden mempunyai pengalaman yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. Sisi lain, 1 responden dengan pengalaman yang rendah dalam penggunaan *e-filing* dan mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. 17 responden

mempunyai pengalaman yang sedang dalam penggunaan *e-filing* dan mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. 5 responden mempunyai pengalaman yang tinggi dalam penggunaan *e-filing* dan mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*.

Data yang menunjukkan bahwa responden mempunyai pengalaman yang rendah akan dihapus karena dianggap tidak representatif. Nilai koefisien kontingensinya hanya akan memuat tingkat pengalaman penggunaan *e-filing* yang tinggi dan sedang. Hal ini dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Tabel 31. Tabulasi Silang Variabel Pengalaman penggunaan *E-filing* dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing* (setelah penghapusan)

		Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>		Total
		Sedang	Tinggi	
Persepsi Pengalaman Penggunaan <i>E-filing</i>	Sedang	6	17	23
	Tinggi	3	5	8
Total		9	22	31

Sumber: data diolah

Tabel 32. Nilai Koefisien Kontingensi Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing* dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	0,109	0,540
N of Valid Cases		31	

Sumber: data diolah

Tabel 31 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengalaman penggunaan *e-filing* yang sedang dan mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. Tabel 32 menunjukkan bahwa nilai koefisien kontingensi adalah sebesar 0,109. Nilai ini bertanda + (positif) yang berarti bahwa pengalaman penggunaan *e-filing* dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan searah yaitu, semakin tinggi pengalaman penggunaan *e-filing* maka semakin tinggi minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dan sebaliknya. Nilai ini berada pada interval 0,01 – 0,29, dengan tingkat hubungan *small/low* atau lemah. Artinya, pengalaman penggunaan *e-filing* dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang lemah.

d. Analisis Tabulasi Silang Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Tabel tabulasi silang variabel persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Tabulasi Silang Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

		Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>		Total
		Sedang	Tinggi	
Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi	Rendah	3	1	4
	Sedang	4	5	9
	Tinggi	6	17	23

Total	13	23	36
-------	----	----	----

Sumber: data diolah

Tabel 33 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden mempunyai tingkat kesiapan teknologi yang rendah dan memiliki minat yang sedang dalam penggunaan *e-filing*. 4 responden dengan tingkat kesiapan teknologi yang sedang dan mempunyai minat yang sedang dalam penggunaan *e-filing*. 6 responden dengan tingkat kesiapan teknologi yang tinggi dan minat yang sedang dalam penggunaan *e-filing*. Sisi lain, ada 1 responden yang mempunyai tingkat kesiapan teknologi rendah dan mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. 5 responden dengan tingkat kesiapan teknologi yang sedang dan mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. 17 responden dengan tingkat kesiapan teknologi yang tinggi dan minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. Tidak ada responden dengan tingkat kesiapan teknologi apapun yang mempunyai minat yang rendah dalam penggunaan *e-filing*.

Keempat data yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak yang rendah dianggap tidak representatif, oleh karena itu keempat data tersebut akan dihapus. Nilai koefisien kontingensi hanya akan memuat tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak yang tinggi dan sedang. Hal ini dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Tabel 34. Tabulasi Silang Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing* (setelah penghapusan)

		Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>		Total
		Sedang	Tinggi	
	Sedang	4	5	9
	Tinggi	6	17	23
Total		10	22	32

Sumber: data diolah

Tabel 35. Nilai Koefisien Kontingensi Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*.

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	0,175	0,314
N of Valid Cases		32	

Sumber: data diolah

Tabel 34 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat kesiapan teknologi yang tinggi dan minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*. Tabel 35 menunjukkan nilai koefisien kontingensi adalah sebesar 0,175. Nilai ini bertanda +(positif) yang berarti tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan searah yaitu, semakin tinggi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak maka semakin tinggi minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dan sebaliknya. Nilai ini berada pada interval 0,01 – 0,29 dengan tingkat hubungan *small/low* atau lemah. Artinya, tingkat

kesiapan teknologi Wajib Pajak dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang lemah.

D. Pembahasan

1. Hubungan Persepsi Kegunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Nilai koefisien kontingensi menunjukkan kekuatan hubungan dan arah hubungan variabel persepsi kegunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Hasil analisis menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang kuat dan searah. Artinya semakin tinggi persepsi kegunaan maka semakin tinggi minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dan sebaliknya semakin rendah persepsi kegunaan maka semakin rendah minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.

Menurut Istiarni (2014), persepsi kegunaan terhadap manfaat teknologi dapat diukur dari beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Kegunaan, meliputi beberapa dimensi ukuran yaitu menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, dan dapat menambahkan produktivitas.
- b. Efektifitas, meliputi beberapa dimensi ukuran yaitu dapat mempertinggi efektifitas serta dapat mengembangkan kinerja pekerjaan.

Persepsi kegunaan berhubungan erat dengan pekerjaan yang dijalani oleh Wajib Pajak. Sebagian besar responden penelitian ini, sebesar 42% bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). 19% responden adalah pegawai keuangan, 39% responden lainnya memiliki pekerjaan selain yang disebutkan.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) mempunyai jam kerja yang padat sehingga mereka harus meluangkan waktu untuk melaporkan SPT. Dengan adanya sistem *e-filing* sangat membantu pekerjaan mereka karena mereka bisa melaporkan SPT tanpa harus datang ke KPP. 39% responden dimungkinkan memiliki jam kerja yang padat seperti halnya PNS sehingga hal tersebut yang mempengaruhi hubungan persepsi kegunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* menjadi kuat.

2. Hubungan Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Nilai koefisien kontingensi menunjukkan kekuatan hubungan dan arah hubungan variabel persepsi kemudahan penggunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Hasil analisis menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang lemah dan searah. Artinya, semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan maka semakin tinggi minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dan sebaliknya semakin rendah persepsi kemudahan penggunaan maka semakin rendah minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.

Menurut Istiarni (2014), persepsi kemudahan penggunaan teknologi dipengaruhi beberapa faktor:

- a. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, contohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi sejenis.

- b. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
- c. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.

Faktor pengalaman merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan. Sebagian besar responden yaitu sebanyak 83% dalam penelitian ini sudah pernah menggunakan sistem *e-filing*. 17% responden lainnya baru mencoba atau pertama kali menggunakan *e-filing*. Karakteristik responden yang demikian yang mempengaruhi hubungan persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* menjadi lemah.

3. Hubungan Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing* dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Nilai koefisien kontingensi menunjukkan kekuatan hubungan dan arah hubungan variabel pengalaman penggunaan *e-filing* dan minat perilaku

dalam penggunaan *e-filing*. Hasil analisis menyatakan bahwa pengalaman penggunaan *e-filing* dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang lemah dan searah. Artinya, semakin tinggi pengalaman penggunaan *e-filing* maka semakin tinggi minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dan sebaliknya semakin rendah pengalaman penggunaan *e-filing* maka semakin rendah minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.

Menurut Sugihanti (2011: 10), “Pengalaman dapat didefinisikan sebagai bentuk pengetahuan pengguna (*user*) yang diperolehnya ketika pengguna telah pernah menggunakan TI tersebut sebelumnya”. Berdasarkan pengertian tersebut pengalaman penggunaan *e-filing* dipengaruhi oleh pengetahuan pengguna dalam menggunakan TI sebelumnya. Pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh :

- a. Usia. Winanti (2009) mengemukakan bahwa tahap usia dibagi atas:
 - 1) Masa remaja (usia 14-20 tahun). Pengetahuan baik karena perkembangan otaknya baik, hanya saja masih terfokus pada pergaulan.
 - 2) Masa dewasa (usia 21-40 tahun). Pada masa dewasa ini otak mencapai kekuatan maksimal. Perkembangan cara berfikir telah matang sehingga pengetahuan luas.
 - 3) Masa tua (usia diatas 40 tahun). Pada masa ini organ-organ tubuh mengalami penurunan fungsi karena proses penuaan. Orang yang

sudah lebih tua lebih cepat letih, reaksinya juga lambat dan pengetahuan mulai menurun karena daya ingat sudah berkurang.

Sebagian besar responden penelitian ini, yaitu sebanyak 70% responden telah memasuki masa tua, dimana pengetahuannya mulai menurun karena daya ingat sudah berkurang. 30% responden lainnya merupakan responden pada masa dewasa. Karakteristik usia responden yang demikianlah yang diduga mempengaruhi hubungan persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* menjadi lemah.

b. Pendidikan. Notoatmodjo (2007) mengemukakan bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pengetahuannya demikian juga sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin rendah pula tingkat pengetahuannya. Tingkat pendidikan dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- 1) Tingkat pendidikan dasar, yaitu SD sederajat.
- 2) Tingkat pendidikan menengah, yaitu SMP sederajat dan SMA sederajat.
- 3) Tingkat pendidikan tinggi, yaitu program sarjana, magister, doktor dan spesialis.

Sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi yaitu sebesar 78% dan sisanya sebesar 22% mempunyai tingkat pendidikan menengah. Perbedaan jurusan dalam pendidikan pun dapat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki.

Karakteristik responden yang demikian diduga mempengaruhi hubungan persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* menjadi lemah.

4. Hubungan Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak dan Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Nilai koefisien kontingensi menunjukkan kekuatan hubungan dan arah hubungan variabel tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Hasil analisis menyatakan bahwa tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang lemah dan searah. Artinya, semakin tinggi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak maka semakin tinggi minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* dan sebaliknya semakin rendah tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak maka semakin rendah minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.

Persepsi kesiapan teknologi berkaitan dengan koneksi internet, sarana *software* dan *hardware*, serta kualitas SDM yang paham akan teknologi. Kualitas SDM dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden. Sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi yaitu sebesar 78% dan sisanya sebesar 22% mempunyai tingkat pendidikan menengah. Perbedaan jurusan dalam pendidikan pun dapat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki. Karakteristik responden yang demikian diduga mempengaruhi hubungan persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak dan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* menjadi lemah.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi kegunaan memiliki hubungan yang kuat dan searah dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.
2. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan yang lemah dan searah dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.
3. Persepsi pengalaman penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang lemah dan searah dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.
4. Persepsi tingkat kesiapan teknologi Wajib Pajak memiliki hubungan yang lemah dan searah dengan minat perilaku dalam penggunaan *e-filing*.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini di pengaruhi oleh persepsi Wajib Pajak dalam penggunaan *e-filing*. Persepsi dalam penelitian ini dipengaruhi oleh :

1. Jenis kelamin.

Berdasarkan data penelitian jumlah responden Pria sebanyak 16 dan jumlah responden Wanita sebanyak 20 responden. Data jenis kelamin responden mempunyai nilai rata-rata 18 dan standar deviasi 2,282. Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi penyebaran data berdasarkan jenis kelamin tidak seimbang.

2. Usia.

Berdasarkan data penelitian jumlah usia responden antara 21 tahun sampai 30 tahun adalah 4 responden, jumlah usia responden 31 tahun sampai 40 tahun adalah 7 responden, jumlah usia responden 41 tahun sampai 50 tahun adalah 15 responden, jumlah usia responden 51 tahun sampai 60 tahun adalah 10 responden. Data responden berdasarkan usia mempunyai nilai rata-rata 44 dengan standar deviasi 4,690. Dari hasil tersebut terlihat bahwa adanya penyebaran data yang bervariasi.

3. Tingkat pendidikan.

Berdasarkan data penelitian responden yang menempuh tingkat pendidikan SLTA berjumlah 4 responden, responden yang menempuh pendidikan Diploma berjumlah 4 responden, responden yang menempuh pendidikan S1 berjumlah 23 responden, dan responden yang menempuh pendidikan S2 berjumlah 5 responden. Dari hasil di atas terlihat bahwa sebagian besar responden berpendidikan S1 dan menunjukkan bahwa penyebaran data tidak seimbang.

4. Pengalaman.

Berdasarkan data penelitian ada 30 responden pernah menggunakan sistem *e-filing* sedangkan 6 responden lainnya belum pernah menggunakan sistem *e-filing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data tidak seimbang.

C. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yang didasarkan pada beberapa keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin diharapkan seimbang antara jumlah Pria dan Wanita agar data yang dihasilkan lebih homogen.
2. Pemilihan responden berdasarkan kriteria usia diharapkan lebih berfokus kepada responden berusia 21-40 tahun, karena pada masa usia tersebut otak mencapai kekuatan maksimal.
3. Pemilihan responden berdasarkan kriteria tingkat pendidikan diharapkan agar lebih berfokus kepada responden yang berpendidikan tinggi karena responden dengan pendidikan tinggi mempunyai cakupan pengetahuan yang luas sehingga responden lebih memahami tentang *e-filing*.
4. Pemilihan responden berdasarkan kriteria pengalaman diharapkan agar lebih berfokus kepada responden yang pernah menggunakan sistem *e-filing* sehingga responden lebih memahami tentang *e-filing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. University of Massachusetts at Amherst.
- Davis M. Joshua., Lorraine S. Lee and Mun Y. Yi. 2009. "Time-User Preference and Technology Acceptance: Measure Development of Computer Polychronicity". *American Journal of Business*. Vol. 24, No. 2: 23-31.
- Desmayanti, Esy. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Filling* Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara *Online* dan *Realtime*". *Skripsi*. Semarang.
- De Vaus. 2002. *Surveys In Social Research*. Fifth Edition. Allen And Unwin, New South Wales.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2012. "Penyampaian Surat Pemberitahuan Online (eFilling)". <http://www.pajak.go.id/content/penyampaian-suratpemberitahuan-online-efiling>. Diakses tanggal 2 Oktober 2014.
- Duwi. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Gava Media, Yogyakarta.
- Engle, Robert L., Nikolay Dimitriadi, Jose V. Gavidia, Christopher Schlaegel, Servane Delanoe, Irene Alvarado, Xiaohong He, Samuel Buame, and Birgitta Wolff. 2010. "Entrepreneurial intent". *Journal of Entrepreneurial Behaviour & Researc*. Vol. 16, No.1: 35 – 57.
- Ghozali Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indrianto Nur dan Supomo Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Irianto, Agus. 2006. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Edisi Pertama Cetakan Ketiga. Kencana, Jakarta.
- Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Pertama. Andi, Yogyakarta.

- Lu, June., Chun-Sheng Yu, Chang Liu and James E. Yao. 2003. "Technology Acceptance Model for Wireless Internet". *Internet Research: Electronic Networking Applications and Policy*. Vol. 13, No. 3: 206-222.
- Ndraha, Septi Dharniati. 2013. "Analisis Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-filing* Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara *Online* dan *Realtime*". *Skripsi*. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Noviandini, Nurul Citra, 2012. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan penggunaan persepsian Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filling* Bagi Wajib Pajak", *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No. 1.
- Pandiangan, Liberti., 2014. *Administrasi Perpajakan*. Erlangga. Jakarta.
- Partino dan H.M Idrus. 2009. *Statistik Deskriptif*. Cetakan Kedua. Safiria Insania Press. Yogyakarta.
- R. Joseph., Huscroft Benjamin T. Hazen Dianne J. Hall Joe B. Hanna. 2013. "Task-technology fit for reverse logistics performance". *The International Journal of Logistics Management*. Vol. 24, No. 2: 230 – 246.
- Santosa, Singgih. 2007. *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga*. Erlangga, Jakarta.
- Santoso, Nugroho Agung, 2011. "Analisis Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penerapan Sistem *E-Filling* Direktorat Jenderal Pajak", *Tesis*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sekaran, Uma. 1992. *Research Methods for Business: Skill Building Approach 2nd Edition*. John Wiley & Sons, Inc, America.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Edisi Revisi. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugihanti, Winna Titis. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-filling*". *Jurnal Nominal*. Vol. 1, No. 1.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sunjoyo, Rony Setiawan, Verani Carolina, Noni Magdalena, Albert Kurniawan. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Alfabeta, Bandung.
- Supardiyono, YP. YFM. Gien Agustinawansari dan Yusef Widya Karsana. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Akuntansi*. Edisi Revisi. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Surendran, Priyanka. 2012. "Technology Acceptance Model: A Survey of Literature". *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*. Vol. 2, No. 4: 175-178.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Edisi Kelima. C.V. Andi Offset, Yogyakarta.
- Winanti. 2009. "Tahapan Usia Manusia Tentang Pengetahuan". <http://onlineassciate.2009.com>. Diakses 2 Agustus 2016.
- Wowor, Ricky Alfiando, Jenny Morasa, dan Inggriani Elim. 2014. "Analisis yang Mempengaruhi Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filling". *Jurnal EMBA*. Vol. 2. (September). No. 3: 1340-1349.

LAMPIRAN

Kuesioner



Yogyakarta, Mei 2016

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth, Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini saya sampaikan bahwa saya adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengalaman Penggunaan *E-filing* dan Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak Terhadap Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing* Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Anda untuk ikut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Anda bebas memilih jawaban atas persepsi setelah anda menggunakan sistem *e-filing*. Disini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban terbaik adalah yang paling sesuai dengan persepsi yang anda miliki tentang pertanyaan yang diajukan.

Saya menyadari waktu Bapak/Ibu sangat berharga dan terbatas. Partisipasi Anda sekalian akan sangat berguna demi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia dan data Anda sekalian akan dirahasiakan.

Terima kasih atas perhatian, waktu dan kesediaannya.

Hormat Saya

Muhti Wardiman

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon lengkapi data responden pada tempat yang disediakan
2. Pada isian **data responden**, berikan tanda check (√) atau (x) pada setiap kotak nilai yang dikehendaki atau garis bawah pada pilihan

Misalnya : Jenis Kelamin : Pria Wanita

3. Pada isian kuesioner, berikan tanda check (√) atau (x) pada setiap kotak nilai yang dikehendaki misalnya:

1	2	3	4	5
				X

B. SKALA PENILAIAN

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 : Setuju (S) |
| 2 : Tidak Setuju (TS) | 5 : Sangat Setuju (ST) |
| 3 : Netral (N) | |

C. DATA RESPONDEN

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Usia : Tahun

Tingkat Pendidikan : SLTA Diploma S1 S2 S3

Pekerjaan : Keuangan Pajak Lainnya

Email :

Pernah mencoba atau menggunakan *e-filing* Ya Tidak

Di kantor/rumah saat ini telah menggunakan *e-filing* Sudah Belum

Jenis SPT apa saja yang Bapak/Ibu laporkan melalui *e-filing*?

1.
2.
3.
4.
5.

Persepsi Kegunaan	Sangat Tidak Setuju < - > Sangat Setuju				
	1	2	3	4	5
Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan performa pelaporan pajak saya.					
Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan efektifitas pelaporan pajak saya.					
Penggunaan <i>e-filing</i> dapat menyederhanakan proses pelaporan pajak saya.					
Persepsi Kemudahan Penggunaan	Sangat Tidak Setuju < - > Sangat Setuju				
	1	2	3	4	5
Mudah bagi saya untuk mempelajari penggunaan <i>e-filing</i> .					
Mudah bagi saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> .					
Interaksi saya dengan <i>e-filing</i> adalah jelas dan mudah dipahami.					
Mudah bagi saya beradaptasi dengan <i>e-filing</i> .					
Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan <i>e-filing</i> .					
Secara umum <i>e-filing</i> adalah mudah digunakan.					
Pengalaman Penggunaan E-filing	Sangat Tidak Setuju < - > Sangat Setuju				
	1	2	3	4	5
Saya memiliki banyak pengalaman dalam menggunakan e-filing.					
Saya telah bertahun-tahun menggunakan e-filing.					

Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak	Sangat Tidak Setuju < - > Sangat Setuju				
	1	2	3	4	5
Tersedianya koneksi internet yang baik.					
Tersedianya sarana dan fasilitas <i>software</i> dan <i>hardware</i> yang baik.					
Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	Sangat Tidak Setuju < - > Sangat Setuju				
	1	2	3	4	5
Saya selalu mencoba menggunakan <i>e-filing</i> untuk pelaporan pajak, karena <i>e-filing</i> memiliki fitur yang membantu saya.					
Saya selalu mencoba menggunakan <i>e-filing</i> setiap kali melaporkan pajak.					
Saya berencana untuk menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan.					
Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan.					
Saya mengharapkan penggunaan <i>e-filing</i> akan terus berlanjut di masa datang.					

Yogyakarta, 9 Mei 2016

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth, Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini saya sampaikan bahwa saya adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengalaman Penggunaan *E-filing* dan Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak Terhadap Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing* Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta". Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Anda untuk ikut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Anda bebas memilih jawaban atas persepsi setelah anda menggunakan sistem *e-filing*. Disini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban terbaik adalah yang paling sesuai dengan persepsi yang anda miliki tentang pertanyaan yang diajukan.

Saya menyadari waktu Bapak/Ibu sangat berharga dan terbatas. Partisipasi Anda sekalian akan sangat berguna demi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia dan data Anda sekalian akan dirahasiakan.

Terima kasih atas perhatian, waktu dan kesediaannya.

Hormat Saya



Muhti Wardiman

A. PETUNJUK PENGISIAN

- Mohon lengkapi data responden pada tempat yang disediakan
- Pada isian **data responden**, berikan tanda check (√) atau (x) pada setiap kotak nilai yang dikehendaki atau garis bawah pada pilihan
Misalnya : Jenis Kelamin : Pria Wanita
- Pada isian kuesioner, berikan tanda check (√) atau (x) pada setiap kotak nilai yang dikehendaki misalnya:

1	2	3	4	5
				X

B. SKALA PENILAIAN

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) 4 : Setuju (S)
 2 : Tidak Setuju (TS) 5 : Sangat Setuju (ST)
 3 : Netral (N)

C. DATA RESPONDEN

- Jenis Kelamin : Pria Wanita
 Usia : ...46... Tahun
 Tingkat Pendidikan : SLTA Diploma S1 S2 S3
 Pekerjaan : Keuangan Pajak Lainnya
 Email :
 Pernah mencoba atau menggunakan *e-filing* Ya Tidak
 Di kantor/~~rumah~~ saat ini telah menggunakan *e-filing* Mudah Sulit
 Jenis SPT apa saja yang Bapak/Ibu laporkan melalui *e-filing*?
- 17705
 -
 -
 -
 -

Persepsi Kegunaan	STS <-----> ST				
	1	2	3	4	5
Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan performa pelaporan pajak saya.				X	
Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan efektifitas pelaporan pajak saya.				X	
Penggunaan <i>e-filing</i> dapat menyederhanakan proses pelaporan pajak saya.				X	
Persepsi Kemudahan Penggunaan	STS <-----> ST				
	1	2	3	4	5
Mudah bagi saya untuk mempelajari penggunaan <i>e-filing</i> .				X	
Mudah bagi saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> .					X
Interaksi saya dengan <i>e-filing</i> adalah jelas dan mudah dipahami.					X
Mudah bagi saya beradaptasi dengan <i>e-filing</i> .				X	
Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan <i>e-filing</i> .				X	
Secara umum <i>e-filing</i> adalah mudah digunakan.				X	
Pengalaman Penggunaan <i>E-filing</i>	STS <-----> ST				
	1	2	3	4	5
Saya memiliki banyak pengalaman dalam menggunakan <i>e-filing</i> .			X		
Saya telah bertahun-tahun menggunakan <i>e-filing</i> .	X				

SKALA PENILAIAN

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)

- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (ST)



Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak	STS <-----> ST				
	1	2	3	4	5
Tersedianya koneksi internet yang baik.					X
Tersedianya sarana dan fasilitas <i>software</i> dan <i>hardware</i> yang baik.					X
Minat Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	STS <-----> ST				
	1	2	3	4	5
Saya selalu mencoba menggunakan <i>e-filing</i> untuk pelaporan pajak, karena <i>e-filing</i> memiliki fitur yang membantu saya.			X		
Saya selalu mencoba menggunakan <i>e-filing</i> setiap kali melaporkan pajak.			X		
Saya berencana untuk menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan.				X	
Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan.				X	
Saya mengharapkan penggunaan <i>e-filing</i> akan terus berlanjut di masa datang.				X	

SKALA PENILAIAN

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)

- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (ST)





LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

JALAN RING ROAD UTARA NOMOR 10, MAGUWOHARJO, DEPOK SLEMAN, YOGYAKARTA - 55282
TELEPON (0274) 4333551- 52; FAKSIMILE (0274) 4333554; SITUS [WWW.DJPP.GO.ID](http://www.djpp.go.id)
LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 500000
EMAIL: pengaduan@pajak.go.id

Nomor : S- ~~54~~ W/PJ.23/BD.05/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

☞ Januari 2016

Yth. Kepala KPP Pratama Yogyakarta
Jalan Panembahan Senopati Nomor 20 Yogyakarta

Sehubungan dengan surat saudara Nomor S-170/XII/WPJ.23/KP.02/2015 Tanggal 7 Desember 2015 terkait hal Permohonan Ijin Penelitian atas :

Nama / NPM : Muhtl Wardiman / 112114133
Jenjang Pendidikan : Strata 1 / Akuntansi
Universitas/Instansi : Universitas Sanata Dharma
Keperluan/Instansi : Penelitian Skripsi
Judul : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengalaman Penggunaan E-Filing Dan Tingkat Kesiapan Teknoplgi Wajib Pajak Terhadap Minat Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta

dengan ini Kantor Wilayah DJP D.I Yogyakarta memberikan izin untuk membantu memberikan kesempatan Penelitian dan/atau memberikan bahan-bahan keterangan/data yang digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 UU KUP.

Selanjutnya setelah selesai melaksanakan riset/penelitiannya, agar kepada mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk memberikan memberikan soft-copy dan hard-copy hasil riset/penelitian tersebut sebagai bahan masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak. Soft-copy dimaksud dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut : perpustakaan@pajak.go.id sedangkan hard-copy dikirim ke Perpustakaan Kantor Pusat DJP dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama tempat dilaksanakannya penelitian.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

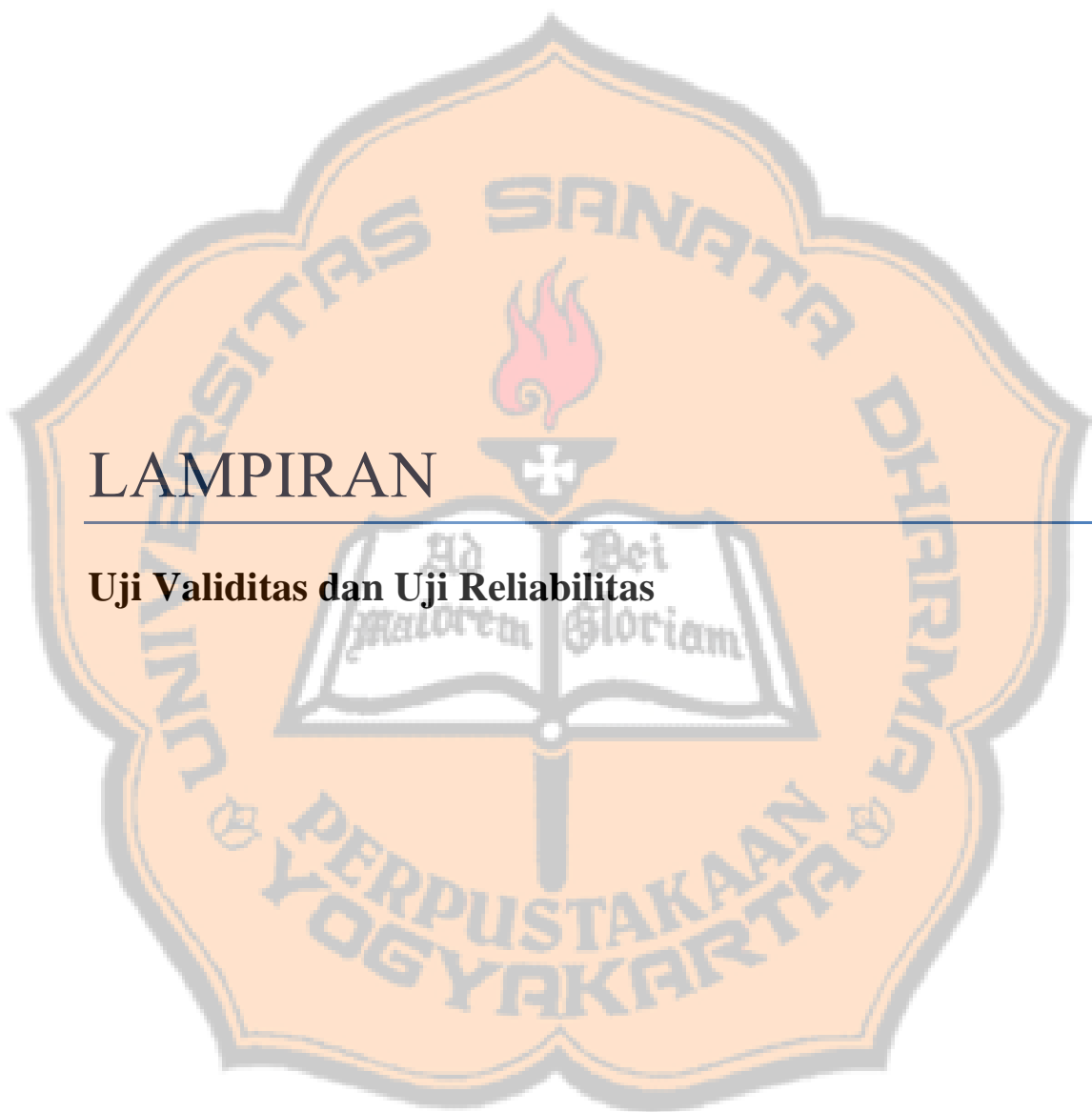
a.n. Kepala Karwil DJP D.I.Y
Kepala Bidang P2Humas



Ayu Nenta Wuryansari
NIP. 196711181995032001

LAMPIRAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas



UJI VALIDITAS

Persepsi Kegunaan

		Correlations			
		Instrumen 1	Instrumen 2	Instrumen 3	TOTAL
Instrumen 1	Pearson				
	Correlation	1	,707**	,772**	,931**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	36	36	36	36
Instrumen 2	Pearson				
	Correlation	,707**	1	,577**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	36	36	36	36
Instrumen 3	Pearson				
	Correlation	,772**	,577**	1	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	36	36	36	36
TOTAL	Pearson				
	Correlation	,931**	,852**	,884**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persepsi Kemudahan Penggunaan

		Correlations						
		Instrumen 1	Instrumen 2	Instrumen 3	Instrumen 4	Instrumen 5	Instrumen 6	TOTAL
Instrumen 1	Pearson Correlation	1	,721**	,735**	,789**	,480**	,635**	,844**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,003	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
Instrumen 2	Pearson Correlation	,721**	1	,729**	,679**	,598**	,570**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
Instrumen 3	Pearson Correlation	,735**	,729**	1	,842**	,718**	,760**	,934**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
Instrumen 4	Pearson Correlation	,789**	,679**	,842**	1	,664**	,706**	,912**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
Instrumen 5	Pearson Correlation	,480**	,598**	,718**	,664**	1	,610**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000		,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
Instrumen 6	Pearson Correlation	,635**	,570**	,760**	,706**	,610**	1	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	,844**	,822**	,934**	,912**	,789**	,838**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persepsi Pengalaman Penggunaan *E-filing*

Correlations

		Instrumen 1	Instrumen 2	TOTAL
Instrumen 1	Pearson Correlation	1	,518**	,848**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000
	N	36	36	36
Instrumen 2	Pearson Correlation	,518**	1	,893**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000
	N	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	,848**	,893**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak

Correlations

		Instrumen 1	Instrumen 2	TOTAL X4
Instrumen 1	Pearson Correlation	1	,797**	,937**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	36	36	36
Instrumen 2	Pearson Correlation	,797**	1	,957**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	,937**	,957**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Minat Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

		Correlations					
		Instrumen 1	Instrumen 2	Instrumen 3	Instrumen 4	Instrumen 5	TOTAL
Instrumen 1	Pearson Correlation	1	,355	,636**	,610**	,375	,745**
	Sig. (2-tailed)		,034	,000	,000	,024	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Instrumen 2	Pearson Correlation	,355	1	,415	,226	,125	,604**
	Sig. (2-tailed)	,034		,012	,185	,466	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Instrumen 3	Pearson Correlation	,636**	,415	1	,798**	,677**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012		,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Instrumen 4	Pearson Correlation	,610**	,226	,798**	1	,682**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,185	,000		,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Instrumen 5	Pearson Correlation	,375	,125	,677**	,682**	1	,748**
	Sig. (2-tailed)	,024	,466	,000	,000		,000
	N	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	,745**	,604**	,906**	,832**	,748**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

PERSEPSI KEGUNAAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Instrumen 1	8,11	1,702	,833	,731
Instrumen 2	7,94	1,997	,682	,871
Instrumen 3	7,94	1,825	,732	,828

PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Instrumen 1	19,36	9,152	,780	,917
Instrumen 2	19,22	8,978	,756	,920
Instrumen 3	19,33	8,171	,895	,901
Instrumen 4	19,39	8,359	,864	,905
Instrumen 5	19,22	9,378	,703	,926
Instrumen 6	19,31	8,733	,756	,920

PERSEPSI PENGALAMAN PENGGUNAAN *E-FILING*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,677	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Instrumen 1	2,44	1,054	,518	.
Instrumen 2	3,61	,759	,518	.

PERSEPSI TINGKAT KESIAPAN TEKNOLOGI WAJIB PAJAK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Instrumen 1	3,78	1,092	,797	.
Instrumen 2	3,78	,749	,797	.

MINAT PERILAKU DALAM PENGGUNAAN *E-FILING*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

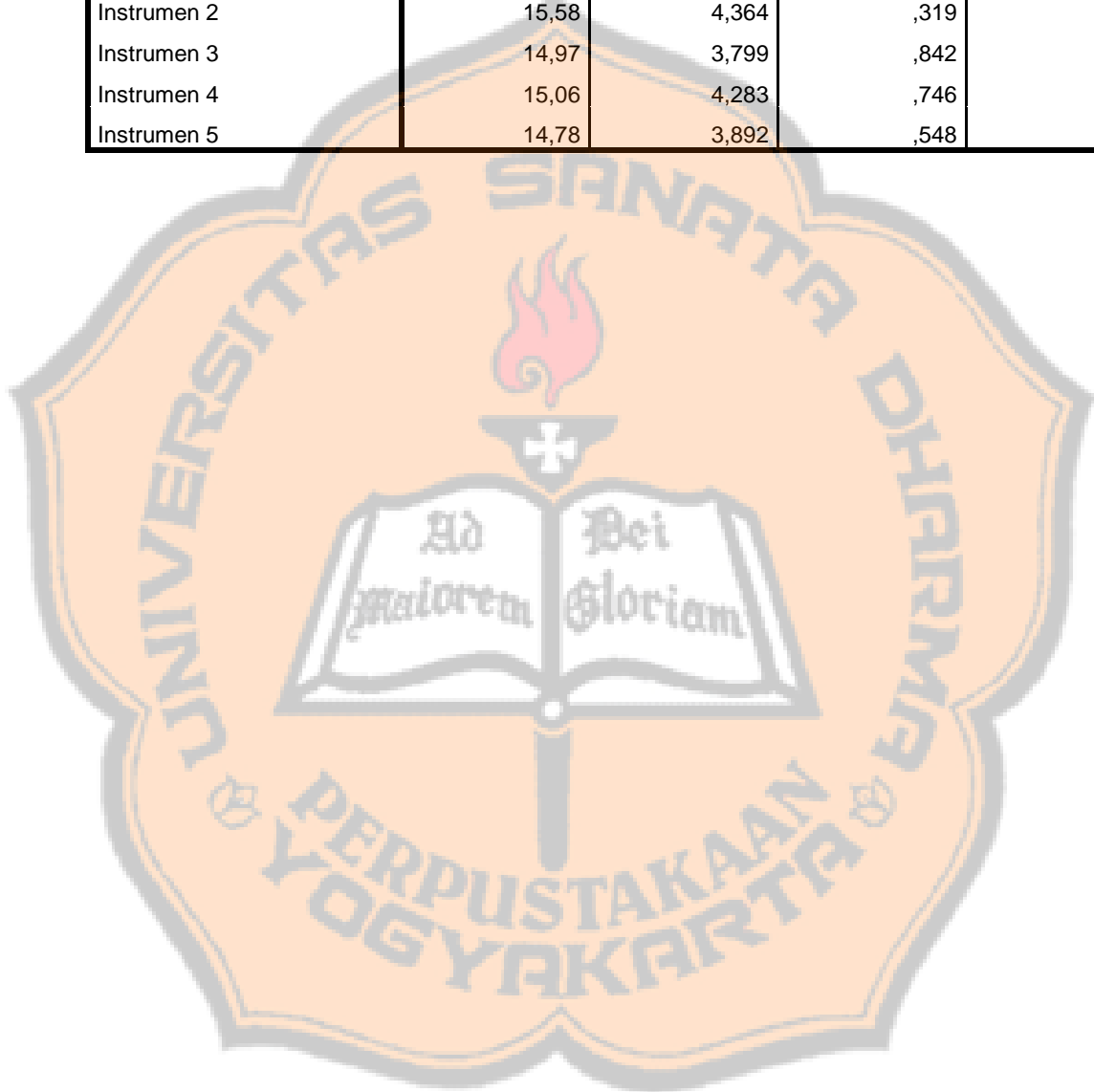
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Instrumen 1	15,39	4,416	,615	,748
Instrumen 2	15,58	4,364	,319	,858
Instrumen 3	14,97	3,799	,842	,674
Instrumen 4	15,06	4,283	,746	,718
Instrumen 5	14,78	3,892	,548	,768



LAMPIRAN

Tabel r



NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			